

BERBAGAI PEKERJAAN DI SEKITARKU

Tema 4 Kelas IV Semester 1

BERBASIS KETERAMPILAN REVOLUSI 4.0 MULTIPLE INTELLIGENCE DAN KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT KALIMANTAN SELATAN



Berbagai Pekerjaan di Sekitarku Tema 4, Kelas IV Semester 1

Cetakan : 1

ISBN :

Penulis Bahan Ajar :

1. Dr. Noorhapizah, St, M.Pd
2. Diani Ayu Pratiwi, M.Pd
3. Dina Rizky Azzahra
4. Ika Sepriyani
5. Erly Norliana
6. Nor Latifah
7. Tri Ayu Saptaning Putri
8. Ahmad Ariadi

IDENTITAS BUKU

Buku Ajar yang berjudul "**Berbagai Pekerjaan di Daerahku**" buku ini berisi pembelajaran kurikulum 2013 Tema 4 "**Berbagai Pekerjaan**". Buku ini merupakan buku pembelajaran untuk muatan IPA, IPS, Bahasa Indonesia, SBdp, dan PPKn yang berdampingan dengan kegiatan sehari-hari. Buku ini berisi materi yang disesuaikan dengan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 dan dirancang dengan kegiatan yang melatih kecerdasan *multiple intelligences*. Agar lebih menarik, rbuku ini dilengkapi dengan gambar ilustrasi yang berwarna. Kegiatan pembelajaran yang tersaji di dalamnya meliputi mari membaca, mari menulis, mari berdiskusi, mari berkreasi, mari mencoba, dan mari berlatih.

Secara umum isi buku ini yaitu:

Gambar Pembuka Subtema Berisikan ilustrasi tentang subtema yang dipelajari

1. Kompetensi Dasar Menggambarkan ruang lingkup materi yang di bahas di dalam subtema.
2. Pembelajaran Pembelajaran yang tersaji dalam buku ini menyesuaikan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

KATA PENGANTAR

Kurikulum 2013 dirancang dalam rangka mengembangkan kompetensi siswa di ranah pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh. Dalam proses pencapaiannya dilaksanakan dengan memadukan ketiga ranah tersebut dalam pendekatan pembelajaran tematik terpadu.

Ketercapaian dari tujuan kurikulum, dapat di dukung melalui Bahan ajar buku tematik Kelas 4 Tema 4 Berbagai Pekerjaan di Sekitarku. berbasis keterampilan revolusi 4.0 *Multiple Intelligents* dengan muatan lingkungan lahan basah dan kearifan local Kalimantan Selatan melalui pengoptimalan aktivitas dan media pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik dalam mencapai standar yang telah ditentukan. Buku tematik terpadu ini juga menjabarkan proses pembelajaran yang akan membantu siswa untuk mencapai setiap kompetensi yang diharapkan melalui pembelajaran aktif, kreatif, menantang, dan bermakna serta mendorong mereka untuk berpikir kritis berlandaskan kepada nilai-nilai luhur.

Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini. Guru mengembangkan dan memperkaya pengalaman belajar siswa dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang disesuaikan dengan potensi siswa di sekolah masing-masing.

Buku ini merupakan penyempurnaan dari bahan ajar dengan mengembangkan keterampilan *Critical Thinking, Creativity, Problem Solving, Collaboration, Negotiation, Communication, Dession Making, Independence*, ditambahkan dengan keberagaman di Kalimantan Selatan yang memiliki lahan basah.

Buku ini bersifat terbuka dan terus melakukan perbaikan serta penyempurnaan di masa mendatang. Untuk itu, kami mengundang para pembaca agar memberikan saran, kritikan, dan masukan yang membangun dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya.

Kami mengucapkan terima kasih atas kontribusi dari semua pihak dan penyempurnaan buku ini. Semoga kita memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi Indonesia yang lebih berkualitas.

Banjarmasin, Mei 2021

Tim Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	0
IDENTITAS BUKU	2
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI.....	5
PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU	7
KOMPETENSI INTI.....	8
Pengenalan Tokoh	9
SUBTEMA 1.....	10
Jenis-jenis Pekerjaan di Kalimantan Selatan	11
Pembelajaran 1.....	11
Pembelajaran 2	17
Pembelajaran 3	21
Pembelajaran 4	24
Pembelajaran 5.....	29
Pembelajaran 6	32
SUBTEMA 2.....	38
Pekerjaan di Sekitarku.....	38
Pembelajaran 1.....	38
Pembelajaran 2	48
Pembelajaran 3	53
Pembelajaran 4.....	58
Pembelajaran 5.....	63
Pembelajaran 6	68

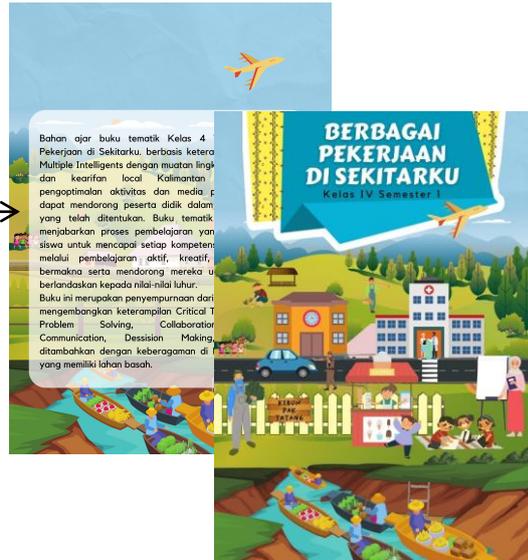
SUBTEMA 3	73
Pekerjaan Orang Tuaku	73
Pembelajaran 1.....	73
Pembelajaran 2	78
Pembelajaran 3	82
Pembelajaran 4.....	86
Pembelajaran 5.....	91
Pembelajaran 6	93
DAFTAR PUSTAKA	97
BIODATA PENULIS	98

PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU

Petunjuk penggunaan buku ini berguna untuk memandu pembaca mengetahui isi/komponen dalam buku ini. Penjelasan singkat tentang komponen tersebut akan membantu mempermudah pemahaman kalian tentang materi yang tersaji dalam buku ini.

Cover Buku

Cover buku merupakan cermin dari keseluruhan isi buku. Letak sampul atau buku itu di bagian terluar dari sebuah buku.



Bahan ajar buku tematik Kelas 4. Pekerjaan di Sekitarku, berbasis keterampilan Multiple Intelligents dengan muatan lokal dan kearifan local Kalimantan pengoptimalan aktivitas dan media dapat mendorong peserta didik dalam yang telah ditentukan. Buku tematik menjabarkan proses pembelajaran yang siswa untuk mencapai setiap kompetensi melalui pembelajaran aktif, kreatif, bermakna serta mendorong mereka untuk berdasarkan kepada nilai-nilai luhur. Buku ini merupakan penyempurnaan dari mengembangkan keterampilan Critical Thinking, Problem Solving, Collaborator, Communication, Dessionion Making, ditambahkan dengan keberagaman di yang memiliki lahan basah.

Subtema Buku

Berisi gambaran kaitan materi yang akan dipelajari dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari. Dari sini diketahui bahwa ilmu yang akan dipelajari memiliki manfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Subtema 1

Jenis-jenis Pekerjaan di Kalimantan Selatan

Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar berisi tentang kompetensi yang ingin dicapai dari kegiatan mempelajari suatu subtema

Kompetensi Dasar	
IPA	
3.8	Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.
4.8	Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.
IPS	
3.3	Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.
4.5	Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.
Bahasa Indonesia	
3.5	Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).
4.5	Mengomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri secara lisan dan tulis yang didukung oleh alasan.

Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran berisi tujuan yang hendak dicapai setelah mempelajari suatu subtema.

Tujuan Pembelajaran

- 1 Dengan membaca teks tentang wilayah dan sumber daya alam, siswa dapat mengidentifikasi kekayaan alam dan pekerjaan yang berkaitan.
- 2 Dengan menulis jenis-jenis pekerjaan di sekitar, siswa dapat memahami jenis-jenis pekerjaan di sekitar mereka.
- 3 Dengan membaca cerita, diharapkan siswa dapat menyampaikan pendapat pribadi tentang isi cerita secara lisan dan tulisan.

Multiple Intelligence Sign

Multiple intelligence sign dicirikan dengan titik-titik berwarna yang mencirikan jenis kecerdasan itu yang terletak di dalam bagian pembelajaran.

- Verbal Linguistic
- Logis Matematik
- Naturalistik
- Jasmaniah Kinestetik
- Musikal
- Interpersonal
- Intrapersonal
- Visual Spasial



QR Code

quick response code merupakan *barcode* dua dimensi yang bisa memberikan beragam jenis informasi secara langsung. Untuk membukanya, dibutuhkan *scan* atau pemindaian dengan *handphonemu*.



KOMPETENSI INTI

Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.



Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangganya.

Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.



Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Pengenalan Tokoh



Anang

Anang adalah seorang anak yang berasal dari Banjarmasin. Ia sekarang berada di kelas 4 SD. Anang adalah anak yang cerdas dan baik hati.

Galuh

Seorang gadis yang ceria, mudah bergaul, bersemangat dimanapun berada. Ia suka warna pink.



Rara

Siapa yang tidak kenal dengan Rara? Ia adalah si kutu buku yang suka berpetualang. Rara mempunyai banyak teman karena sifatnya yang *easy going*.



Utuh

Utuh adalah anak yang cerdas dan patuh kepada orang tua. Ia suka menolong orang lain.



SUBTEMA 1

Jenis-jenis Pekerjaan di Kalimantan Selatan

Pembelajaran 1

Kompetensi Dasar

IPA

- 3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.
- 4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.

IPS

- 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.
- 4.5 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

Bahasa Indonesia

- 3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).
- 4.5 Mengomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri secara lisan dan tulis yang didukung oleh alasan.

Tujuan Pembelajaran

- 1 Dengan membaca teks tentang wilayah dan sumber daya alam, siswa dapat mengidentifikasi kekayaan alam dan pekerjaan yang berkaitan.
- 2 Dengan menulis jenis-jenis pekerjaan di sekitar, siswa dapat memahami jenis-jenis pekerjaan di sekitar mereka.
- 3 Dengan membaca cerita, diharapkan siswa dapat menyampaikan pendapat pribadi tentang isi cerita secara lisan dan tulisan.



Hei, coba amati lingkungan di sekitarmu! Tinggal dimanakah kamu? Bagaimana suasananya? Kira-kira pekerjaan apa sajakah yang ada di sekitar tempat tinggalmu tersebut?

Sebelum kalian mengamati lingkungan sekitar, simak dulu yuk video berikut ini..

<https://www.youtube.com/watch?v=kn2PN0PG5YI> Setelah kamu



Mari Mencoba



Utuh dan keluarganya berlibur ke Pantai Takisung. Keluarga Utuh terdiri dari Ayah, Ibu, Utuh, dan adiknya yang bernama Diang. Mereka mengendarai mobil ke pantai tersebut. Sesampainya di pantai, udara terasa panas karena cuacanya sedang cerah. Ayah Utuh menggelar tikar dan menyewa payung besar untuk keluarganya beristirahat di sana.

Ibu mengajak Utuh menyusuri pesisir pantai. Disana Utuh melihat kapal-kapal nelayan yang sedang menepi. Terlihat para nelayan tersebut baru pulang sambil membawa beberapa ikan besar di tangannya. Kata Ibu, penduduk pesisir pantai memang sering menangkap ikan di laut untuk dijual atau dimakan setiap hari.

Nelayan

Laut adalah teman bagi mereka yang tinggal di pesisir pantai. Di dalam laut, terdapat banyak sumber daya alam. Salah satunya ikan. Setiap malam, nelayan pergi ke laut untuk mencari ikan. Mereka menggunakan jaring untuk menangkap ikan, karena mereka sadar, jika ekosistem laut terjaga, mereka juga yang akan mendapat manfaatnya. Setelah semalaman penuh mereka menjaring ikan, pagi atau siang harinya mereka pulang ke rumah masing-masing. Ikan yang mereka dapat mereka makan, langsung dijual, ataupun mengolahnya terlebih dahulu untuk kemudian dipasarkan.

Setelah membaca teks di atas, Utuh semakin mengerti. Bahwasanya laut menjadi sumber energi dan kehidupan bagi mereka penduduk di sekitar pantai. Ibu juga berkata bahwa nelayan jarang menangkap ikan-ikan kecil untuk menjaga kelestarian sumber daya alam.

Ada beberapa pertanyaan nih untuk kamu, ayo jawab!

- 1 Apa tujuan nelayan pergi ke laut?
- 2 Bagaimana cara nelayan menangkap ikan di laut?
- 3 Apa yang nelayan lakukan untuk melestarikan sumber daya alam yang ada di laut?

Mari Menulis



Apakah kalian pernah memakan ikan goreng atau olahan ikan lainnya? Jika iya, apakah kalian tahu bagaimana ikan tersebut didapat? Ya, ikan yang biasanya kita makan sebagai lauk itu didapatkan dari nelayan. Nelayan bisa mendapatkan ikan dari laut ataupun sungai. Coba amati gambar di bawah ini!

Setelah nelayan mendapatkan ikan, mereka akan menjualnya langsung ataupun mengolahnya terlebih dahulu. Ada beberapa olahan makanan dari ikan seperti gambar di bawah ini.



Sumber : <https://www.google.com>



Sumber : <https://www.google.com>

(ikan asin dan kerupuk ikan)

Ikan merupakan sumber daya alam yang menjadi lauk kita sehari-hari. Jumlah ikan di dunia ini seolah tidak habis walau kita ambil sehari-harinya. Akan tetapi, penting untuk kita agar menjaga kelestariannya dengan cara tidak menangkap ikan-ikan yang masih

kecil, tidak menggunakan bahan peledak, dan sebagainya yang bisa merusak ekosistem ikan sendiri.

Nah, selain nelayan, apa lagi yang kamu ketahui tentang pekerjaan yang terdapat di sekitar tempat tinggalmu? Carilah informasi tentang jenis pekerjaan di sekitarmu dan cobalah bertanya dengan temanmu. Silahkan tulis hasil temuan kalian di buku masing-masing.

Mari Berdiskusi



Ikan merupakan makanan yang mengandung banyak manfaat. Ikan memiliki zat protein yang berfungsi sebagai sumber energi yang melengkapi sel-sel dalam tubuh kita. Apabila kelestarian ikan tidak terjaga dan punah, maka keseimbangan alam pun akan terganggu. Coba simak cerita singkat di bawah!

Ikan yang Habis

Dahulu kala, ada sebuah keluarga yang hidup di pesisir pantai. Keluarga tersebut terdiri dari Ayah, Ibu, dan dua anak mereka. Anak pertama bernama Joni, dan yang kedua bernama Tika. Ayah mereka bekerja sebagai seorang nelayan yang melaut setiap harinya.

Suatu hari, sang Ayah pergi melaut. Beberapa jam telah berlalu dan Ayah pun mengecek jalannya. Ikan yang tersangkut rupanya sangat sedikit sehingga ia pulang dalam keadaan sedih.

Melihat ayahnya pulang ke rumah, Tika terlihat senang dan menghampiri Ayahnya.

"Ayah pasti bawa banyak ikan kan? Yee asik..." ucap Tika kepada Ayahnya. Ayahnya hanya diam. Karena tak mendapat balasan atas pertanyaannya, Tika pun menghampiri ember ikan yang biasanya Ayahnya bawa. Ia melihat hanya ada 2 ikan berukuran sedang di dalam sana. Ibunya pun ikut melihat ember tersebut kemudian menghampiri suaminya yang terduduk dengan wajah sedih.

"Tidak apa-apa yah... ikan itu walaupun tidak bisa dijual kan tapi bisa jadi makanan kita hari ini." Ucap Ibu menguatkan.

"Baiklah bu. Aku janji besok akan membawa ikan yang banyak." Balas Ayah.

Besok harinya, sang Ayah pun pergi menangkap ikan lagi. Kali ini ia berlayar ke tempat lain daripada yang kemarin. Akan tetapi, bukan jala yang diulurkannya ke laut, melainkan bahan peledak untuk menangkap ikan. Ia pun membawa banyak ikan hasil tangkapannya kembali ke rumah.

Berhari-hari Ayah menangkap ikan menggunakan bahan peledak. Banyak ikan-ikan kecil yang mati karenanya.

"Aku semakin untung saat menggunakan bahan peledak daripada jala biasa" pikirnya.

Joni yang mengetahui hal tersebut berusaha menyadarkan ayahnya agar tidak menggunakan bahan peledak lagi karena bisa merusak kelestarian ikan dan terumbu karang. Tetapi sang Ayah tak mendengarkan perkataan anaknya.

Ayah kembali ke laut, sudah beberapa kali ia menggunakan bahan tersebut, tetapi nihil. Tidak ada ikan yang ia dapat. Rupanya, ikan-ikan tersebut telah habis karena penggunaan bahan peledak tersebut. Selama beberapa hari, Ayah pun tidak mendapatkan hasil apa-apa dari melaut.

Ibu, Joni, dan Tika kemudian mengatakan kepada Ayah bahwa inilah akibat dari gegabah menggunakan bahan berbahaya untuk mendapatkan keuntungan. Akhirnya Ayah menyesal dan berjanji untuk tidak merusak lingkungan serta menggunakan jala kembali untuk melaut.

[Nor Latifah]

Jawablah pertanyaan berdasarkan cerita di atas ini!

1. Siapa saja tokoh dari cerita di atas?
2. Mengapa Ayah pulang dalam keadaan sedih?
3. Apa yang dilakukan Ayah untuk mendapatkan banyak ikan kembali?
4. Apa yang dikatakan Joni kepada ayahnya?
5. Bagaimanakah akibat dari perbuatan Ayah?
6. Menurut kalian, apa pelajaran yang dapat diambil dari cerita di atas?

7. Gambarlah satu tokoh, berikan pendapatmu tentang tokoh tersebut!



Kira-kira apa saja ya yang bisa kita lakukan untuk menjaga kelestarian sumber daya alam?

- 1 Membersihkan Lingkungan setiap hari.
- 2 Tidak Merusak Tanaman sekitar.
- 3 Tidak membuang bahan kimia di aliran sungai.
- 4 Menanam kembali hutan yang gundul.
- 5 Melakukan Tebang Pilih.
- 6 Mencari Ikan dengan cara tradisional.
- 7 Menanam pohon di pinggir jalan Kota

Pembelajaran 2

Kompetensi Dasar

PPKn

3.1 Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila.

4.1 Menuliskan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.

SBdP

3.1 Memahami gambar dan bentuk tiga dimensi.

4.1 Menggambar dan membentuk tiga dimensi.

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati gambar, siswa mampu menggambar bangunan atau rumah impian dengan kreatif.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan hubungan simbol dengan makna sila pertama Pancasila dengan benar.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu memberikan contoh pengamalan dari sila pertama dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.



Apakah kamu memiliki cita-cita? Cita-cita merupakan hal atau pekerjaan yang kita ingin kerjakan di masa depan. Ada beragam jenis pekerjaan yang dapat kita lakukan seperti menjadi seorang guru, dokter, petani, nelayan, seniman, arsitek, dan lain-lain. Apapun yang kita cita-citakan semuanya baik dan mulia.

Mari Berkreasi



Sumber : <https://www.google.com>

Perhatikan gambar di samping!

Biasanya sebuah rumah, dirancang oleh seorang arsitek agar memiliki bentuk dan fungsi yang efektif. Tahukah kamu apa itu arsitek? Arsitek merupakan seseorang yang bekerja sebagai perancang tatanan bangunan, seperti rumah, gedung, dan lain-lain. Arsitek juga dapat

merancang tatanan kota lho!

Jika kamu menjadi seorang arsitek, bisakah kamu menggambarkan suatu bangunan atau rumah impianmu? Ayo tuangkan imajinasimu disini

Seru ya menjadi seorang arsitek. Seorang arsitek dituntut memiliki nilai-nilai kebaikan. Salah satunya ialah kejujuran. Ketika membangun rumah, ukuran yang disampaikan haruslah tepat. Kejujuran sangat dibutuhkan untuk mencapai keberhasilan dalam segala hal, selain tentu saja kerja keras, usaha.

Kejujuran berasal dari kata jujur yang berarti suatu sikap yang lurus hati, menyatakan yang sebenar-benarnya tidak berbohong atau berkata hal-hal yang menyalahi apa yang terjadi. Jujur juga dapat diartikan tidak curang, melakukan sesuatu sesuai dengan aturan yang berlaku.

apa yang terjadi jika bangunannya tidak sesuai? Kejujuran adalah salah satu sikap yang mencerminkan dari sila Pancasila. Mari, kita pelajari makna dari sila yang lainnya!

Mari Berdiskus.



Perhatikanlah gambar berikut ini!



Gambar di samping adalah gambar garuda pancasila. Garuda Pancasila yang sekarang ini datang dari proses yang sangat panjang loh! Sungguh besar jasa para pahlawan kita menciptakan lambing negara yang sangat gagah ini. Nah, tentu kalian masih ingat bukan bunyi setiap sila dan simbol-simbolnya?

Tahukah kamu apa hubungan dari simbol pancasila dengan sila-silanya? Berikan pendapatmu!

Diskusikan dengan kelompokmu tentang makna sila pertama dan contoh-contohnya di kehidupan sehari-hari.

Sila pertama Pancasila adalah Ketuhanan yang Maha Esa. Sila ini bermakna:

1. Percaya akan Tuhan sehingga setiap warga negara rela untuk diatur.
2. Setiap orang dibebaskan memeluk agama masing-masing, maka setiap orang bertanggung jawab untuk taat dengan aturan agamanya.
3. Semua yang Tuhan berikan kepada kita harus dijaga.
4. Toleransi antar umat beragama dan sesama manusia.

Perhatikan gambar berikut!



Sumber : <https://www.google.com>

Bagaimana tanggapanmu, apakah yang dilakukannya sesuai dengan sila pertama? Berikan contoh perilaku dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan sila pertama Pancasila!

Pembelajaran 3

Kompetensi Dasar

IPA

- 3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.
- 4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.

SBdP

- 3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).
- 4.5 Menyajikan petunjuk penggunaan alat dalam bentuk teks tulis dan visual menggunakan kosakata buku dan kalimat efektif.

Tujuan Pembelajaran:

- 1 Dengan membaca teks kerajinan tangan, siswa dapat Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.
- 2 Dengan membaca teks kerajinan tangan, siswa dapat menguraikan pendapat pribadi tentang isi bacaan.
- 3 Dengan berdiskusi kelompok, diharapkan siswa mampu mengidentifikasi kerajinan tangan di sekitar.



Warisan budaya Indonesia sangat beragam macamnya. Di daerah Kalimantan Selatan kita memiliki warisan yang berupa tas yang terbuat dari tanaman. Tas tersebut sering kali digunakan untuk mengangkut barang bawaan dari pasar. Tas tersebut dibuat dari tanaman purun yang dinamakan "Bakul Purun" dan dibuat oleh banyak pengrajin. Selain bakul, tanaman purun juga dapat dibuat menjadi tikar, tas, dan lain-lain.



"Kerajinan Purun"

Jari-jemari Salasiah, bergerak lincah menyusun helai demi helai purun yang sudah terjalin rapi. Warga Desa Tanggul Dalam Kabupaten Banjar Baru Kalimantan Selatan, ini sudah tak asing lagi dengan tanaman purun.

Purun merupakan tanaman khas lahan rawa gambut, biasa menjadi berbagai macam kerajinan berjenis purun tikus (*Eleocharis dulcis*). Tanaman ini berwarna abu-abu hingga hijau mengkilat, daun mengecil sampai ke bagian basal, pelepah tipis seperti membran. Ujung asimetris, berwarna coklat kemerahan. "Untuk bahan anyaman, purun tikus ini dapat menjaga tanaman petani dari serangan serangga," katanya.

Sebelum dianyam, purun terlebih dahulu diolah menjadi bahan baku. Mengambil purun biasa ketika siang hari saat air sedang surut. Sehabis mengerjakan pekerjaan rumah tangga, mereka bersiap mengambil purun-purun liar di sepanjang jalan dan rawa. Dengan mengandalkan sebilah parang kecil ataupun sabit, mereka siap memanen purun-purun ini.

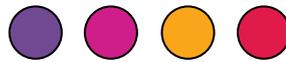
Setelah itu, purun dijemur sampai kering, bagian pangkal dan ujung dipotong agar bersih. Purun bersih siap diwarnai agar menghasilkan anyaman beraneka warna.

Menjaga kelestarian alam bisa dengan memanfaatkan sumber daya alam tersebut dengan baik dan tepat. Contohnya ialah seperti membuat tanaman purun menjadi sebuah kerajinan tangan. Selain menjaga kelestarian sumber daya alam, anyaman purun juga merupakan salah satu budaya tradisional yang dilestarikan.

Diskusikanlah jawaban dari pertanyaan berikut dengan teman sebangkumu !

1. Tuliskanlah langkah-langkah dari menganyam purun !
2. Apa harapan pengrajin purun dalam cerita di atas ?
3. Dimanakah kamu pernah melihat olahan anyaman purun ? Sebutkan.

Mari Mencoba



- Buatlah kelompok yang terdiri dari 4 orang.
- Cari dan diskusikanlah dengan teman-temanmu tentang apa saja benda hasil kerajinan tangan yang terbuat dari tanaman.
- Gambar benda-benda yang kalian temukan di buku gambar dan tuliskan bahan dan manfaatnya

Pembelajaran 4

Kompetensi Dasar

PPKn

3.1 Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila

4.1 Menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari

Bahasa Indonesia

3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).

4.5 Menyajikan petunjuk penggunaan alat dalam bentuk teks dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.

Tujuan Pembelajaran :

1. Setelah membaca cerita, siswa mampu memberikan pendapat tentang sikap tokoh dari cerita yang dibaca secara terperinci.
2. Setelah membaca cerita, siswa mampu mempresentasikan pendapat tentang sikap satu tokoh dari cerita yang dibaca dengan benar.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu memberikan pendapat tentang sikap yang sesuai dan kurang sesuai dengan sila pertama Pancasila dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menulis refleksi tentang pengalaman diri melaksanakan sila pertama Pancasila dengan jujur.

Ketika bekerja kita harus memiliki nilai-nilai kebaikan, seperti jujur dan gigih. Tahukah kamu apa yang dimaksud dengan jujur? Bagaimana contohnya? Simaklah cerpen berikut!



Mari Membaca



Kejujuran si Utuh

Utuh, seorang siswa kelas 4 SD. Ia berkulit hitam manis, berambut ikal, dan senang membantu orang tua. Ia terlahir dari keluarga sederhana. Kesehariannya adalah bersekolah dan membantu ibunya berjualan. Ia tinggal bersama ayah, ibu, dan adiknya.

Utuh anak yang cerdas. Nilai-nilainya bagus, dan ia anak yang senang membantu. Ia sering membantu temannya yang kesusahan dalam pelajaran. Di kelasnya, utuh dipercaya untuk menjadi pemimpin di kelasnya. Modal utama yang dibutuhkannya adalah kepandaian, tidak gegabah, mampu berkomunikasi dengan baik, serta dapat menjaga ketertiban kelas.

Kemarin, Ibu Ana menjelaskan mengenai aturan piket di dalam kelas. Jadwal piket pun sudah ditentukan. Piket tersebut dijalankan mulai hari ini. Anang, Aluh, Rara, dan Dio bertugas untuk membersihkan lingkungan kelas pada hari ini. Akan tetapi, Dio nakal, ia tidak melakukan tugasnya dengan baik. Sebaliknya, ia mengganggu teman-temannya yang sedang menjalankan tugasnya.

Aluh yang resah akan sikap Dio lalu melaporkannya kepada Utuh. Utuh pun lalu

mengganggu teman-teman lainnya yang sedang bertugas. Dio tetaplah Dio, tetap saja ia mengganggu teman-temannya yang lain tanpa menghiraukan teguran Utuh.

Utuh pun hanya bisa diam melihat tingkahnya Dio. Utuh sadar tidak ada gunanya menegur Dio yang tidak mau mendengar perkataannya itu. Sampai saat jam pelajaran di mulai, Ibu Ana pun menanyakan bagaimana kegiatan piket yang sudah dilakukan? Utuh pun menyampaikan apa yang terjadi pada saat petugas piket bekerja. Utuh menyampaikan bahwa Dio mengganggu teman lainnya saat piket dan ia tidak melaksanakan tugasnya dengan baik. Aluh, dan Rara mengiyakan apa yang disampaikan oleh Utuh.

Bu Ana pun menanyakan kebenarannya kepada Dio, akan tetapi Dio mengelaknya dan berkata bahwa dia sudah melakukan tugasnya dengan baik. Anang, teman sebangkunya Dio yang juga menjadi petugas piket hari ini turut ditanya oleh Ibu Ana, apakah betul apa yang disampaikan oleh Utuh. Dio berbisik kepada Anang akan memberinya permen saat istirahat nanti jika Anang membelanya. Akan tetapi, Anang membenarkan perkataan Utuh.

Dio pun kaget dibuatnya. Ia merasa sangat malu, marah, dan bersalah atas apa yang telah diperbuatnya. Tetapi Bu Ana hanya tersenyum menanggapi hal tersebut. Ibu Ana yang bijak lalu memberikan nasehat kepada Dio dan siswa lainnya agar selalu jujur dan disiplin dalam menjalankan tugas karena hal tersebut merupakan perbuatan yang mulia.

Pada saat istirahat, Anang meminta maaf kepada Dio karena bukannya ia tidak ingin membela temannya. Berbohong dan mengatakan yang bukan hal sesungguhnya merupakan perbuatan yang tidak terpuji. Bahkan perbuatan tersebut bisa dianggap sebagai korupsi kecil-kecilan, ujarnya.

Dio yang kesal dengan sikap Anang tadi pagi berkata, "Ah, Anang. Masa berbohong sekali saja dianggap korupsi? Setahuku korupsi nilainya milyaran, dan hanya dilakukan oleh pejabat berkuasa," kata Dio. Utuh yang mendengar

percakapan antara Anang dan Dio pun berkata, "Dio, justru kita harus melatih diri.

Korupsi dan menyogok teman sama-sama menyatakan ketidak benaran. Baik bernilai kecil atau besar. Kita membiasakan diri bertingkah laku lurus, mudah-mudahan ketika besar nanti kita tidak akan tergoda untuk melakukan korupsi. Dalam bentuk apapun".

Anang dan teman-teman sekelas yang ikut mendengarkan percakapan Utuh dan Dio terdiam setuju. Memang tidak salah kami memilih Utuh sebagai pemimpin di kelas. Tidak sekadar pandai, Utuh juga patut dijadikan teladan.

[Dina Rizky Azzahra]

Berdasarkan cerita di atas, jawablah pertanyaan berikut!

1. Siapa saja tokoh pada cerita di atas?
2. Siapa yang melaksanakan tugas piket hari ini?
3. Apa yang dilakukan Dio saat menjadi petugas piket?
4. Apa yang dilakukan Anang saat Dio meminta pembelaan?
5. Mengapa Anang bersikap demikian?
6. Pelajaran apa yang dapat kamu teladani dari cerita "Kejujuran si Utuh"?

Seandainya Ida memberikan contekan. Apa yang akan terjadi? Dampak apa yang Gugut terima? Bagaimana dengan Ida? Apa dampaknya bagi guru yang mengajar?

Mengapa kita harus jujur?

Adakah sikap yang dapat dijadikan teladan?

[Dashed box for answer]

Bagaimana sikap dari Utuh? Berikan pendapatmu!

[Dashed box for answer]

Bagaimana sikap dari Dio? Berikan pendapatmu!

[Empty dashed box for writing an opinion]

Mari Berdiskus



Menurutmu apakah sikap Ida sesuai dengan makna Sila pertama Pancasila? Bagaimana menurutmu apakah sikap Gugut sesuai dengan makna sila pertama Pancasila? Jelaskan!

Apa yang terjadi jika kita tidak bersikap jujur?

Umat beragama sesuai dengan sila pertama Pancasila berarti harus taat dengan aturan agamanya. Semua agama tentu mengajarkan kebaikan salah satunya ialah kejujuran. Ketidak jujur hanya akan berdampak buruk bagi diri kita dan orang lain.

Setiap orang harus jujur, termasuk orang-orang yang bekerja. Benar kata Ida, mungkin tindakan tidak jujur ketika sekolah adalah mencontek dan tindakan tidak jujur ketika sudah bekerja bisa korupsi (mengambil hal yang bukan miliknya).

Bagaimana dengan kamu? Apakah kamu sudah jujur? Ceritakan!

Pembelajaran 5

Kompetensi Dasar

IPS

3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

4.5 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial, dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

SBdP

5.1 Memahami gambar dan bentuk tiga dimensi.

4.1 Menggambar dan membentuk tiga dimensi.

Tujuan Pembelajaran :

1. Dengan mengamati gambar suatu pekerjaan, diharapkan siswa dapat memahami gambar dan bentuk 3 dimensi dengan tepat.
2. Dengan menggambar berbagai pekerjaan di lingkungan sekitar, diharapkan siswa mampu untuk menggambar dan membentuk tiga dimensi dengan baik.
3. Dengan memnceritakan suatu pekerjaan, diharapkan siswa dapat menyajikan hasil identifikasinya terhadap bidang pekerjaan dan lingkungan sekitarnya.



Apakah kalian pernah melihat lukisan yang indah? Dimanakah kalian melihat lukisan tersebut?

Mari Mencoba



Banyak pekerjaan di sekitar kita. Di pelajaran sebelumnya, tentu kalian sudah banyak tahu tentang berbagai pekerjaan di sekitar kalian. Kalian pasti pernah mengamati pekerjaan-pekerjaan tersebut. Gambarlah pekerjaan-pekerjaan di sekitar kalian dengan jumlah 5 pekerjaan.

Pekerjaan	Kegiatan
Koki	Memasak

Perhatikanlah gambar di bawah ini sebagai contoh!



Sumber : <https://www.google.com>

Setelah menggambar, tentunya kamu memperhatikan tentang manfaat berbagai pekerjaan tersebut Seperti guru, sebagai seseorang yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan anak bangsa. Guru mengajar di kelas.

Setiap profesi memiliki cerita masing-masing. Bisakah kamu bercerita dan menuliskan ceritamu tentang salah satu pekerjaan?



Pembelajaran 6

Kompetensi Dasar

PPKn

3.1 Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila

4.1 Menuliskan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari

Baha Indonesia

3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerika, dongeng, dan sebagainya).

4.5 Menyajikan pentunjuk alat dalam bentuk teks tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.

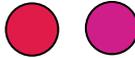
Tujuan Pembelajaran :

1. Dengan membaca teks tentang Kejujuran si Utuh, siswa mampu menilai unsur-unsur cerita (tokoh, konflik, pesan moral) menggunakan pendapat pribadi secara tepat.
2. Setelah membaca teks tentang Kejujuran si Utuh, siswa mampu menyajikan pendapat pribadi tentang unsur-unsur cerita (tokoh, konflik, pesan moral) dengan benar.
3. Dengan membaca teks tentang Kejujuran si Utuh, siswa mampu menganalisis sikap tokoh-tokoh dalam cerita dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila secara tepat.
4. Setelah membaca teks tentang Kejujuran si Utuh, siswa mampu menyajikan hasil analisis tentang sikap tokoh-tokoh dalam cerita dan mengaitkan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dengan tepat.

Kejujuran merupakan hal utama dalam setiap pekerjaan. Apapun pekerjaannya kita diharapkan untuk bersikap jujur. Karena dengan bersikap jujur, kita akan disayang oleh Tuhan, hidup kita akan lebih tenang karena tidak harus terus-terusan menyembunyikan sesuatu, dan kita juga akan disayangi oleh sesama manusia.



Mari Membaca



Kejujuran si Utuh

Utuh, seorang siswa kelas 4 SD. Ia berkulit hitam manis, berambut ikal, dan senang membantu orang tua. Ia terlahir dari keluarga sederhana. Kesehariannya adalah bersekolah dan membantu ibunya berjualan. Ia tinggal bersama ayah, ibu, dan adiknya.

Utuh anak yang cerdas. Nilai-nilainya bagus, dan ia anak yang senang membantu. Ia sering membantu temannya yang kesusahan dalam pelajaran. Di kelasnya, utuh dipercaya untuk menjadi pemimpin di kelasnya. Modal utama yang dibutuhkannya adalah kepandaian, tidak gegabah, mampu berkomunikasi dengan baik, serta dapat menjaga ketertiban kelas.

Kemarin, Ibu Ana menjelaskan tentang aturan piket di dalam kelas. Jadwal piket pun sudah ditentukan. Piket tersebut dijalankan mulai hari ini. Anang, Aluh, Rara, dan Dio bertugas untuk membersihkan lingkungan kelas pada hari ini. Akan tetapi, Dio nakal, ia tidak melakukan tugasnya dengan baik. Sebaliknya, ia mengganggu teman-temannya yang sedang menjalankan tugasnya.

Aluh yang resah akan sikap Dio lalu melaporkannya kepada Utuh. Utuh pun lalu menegur Dio dan menyuruhnya untuk melakukan tugasnya dengan baik dan berhenti mengganggu teman-teman lainnya yang sedang bertugas. Dio tetaplah Dio, tetap saja ia mengganggu teman-temannya yang lain tanpa menghiraukan teguran Utuh.

Utuh pun hanya bisa diam melihat tingkahnya Dio. Utuh sadar tidak ada gunanya menegur Dio yang tidak mau mendengar perkataannya itu. Sampai saat jam pelajaran di mulai, Ibu Ana pun menanyakan bagaimana kegiatan piket yang sudah dilakukan? Utuh pun menyampaikan apa yang terjadi pada saat petugas piket bekerja. Utuh menyampaikan bahwa Dio mengganggu teman lainnya saat piket dan ia tidak melaksanakan tugasnya dengan baik. Aluh, dan Rara mengiyakan apa yang disampaikan oleh Utuh.

Bu Ana pun menanyakan kebenarannya kepada Dio, akan tetapi Dio mengelaknya dan berkata bahwa dia sudah melakukan tugasnya dengan baik. Anang, teman sebangkunya Dio yang juga menjadi petugas piket hari ini turut ditanya oleh Ibu Ana, apakah betul apa yang disampaikan oleh Utuh. Dio berbisik kepada Anang akan memberinya permen saat istirahat nanti jika Anang membelanya. Akan tetapi, Anang membenarkan perkataan Utuh.

Dio pun kaget dibuatnya. Ia merasa sangat malu, marah, dan bersalah atas apa yang telah diperbuatnya. Tetapi Bu Ana hanya tersenyum menanggapi hal tersebut. Ibu Ana yang bijak lalu memberikan nasehat kepada Dio dan siswa lainnya agar selalu jujur dan disiplin dalam menjalankan tugas karena hal tersebut merupakan perbuatan yang mulia.

Pada saat istirahat, Anang meminta maaf kepada Dio karena bukannya ia tidak ingin membela temannya. Berbohong dan mengatakan yang bukan hal sesungguhnya merupakan perbuatan yang tidak terpuji. Bahkan perbuatan tersebut bisa dianggap sebagai korupsi kecil-kecilan, ujarnya.

Dio yang kesal dengan sikap Anang tadi pagi berkata, "Ah, Anang. Masa berbohong sekali saja dianggap korupsi? Setahuku korupsi nilainya milyaran, dan hanya dilakukan oleh pejabat berkuasa," kata Dio. Utuh yang mendengar percakapan antara Anang dan Dio pun berkata, "Dio, justru kita harus melatih diri.

Korupsi dan menyogok teman sama-sama menyatakan ketidak benaran. Baik bernilai kecil atau besar. Kita membiasakan diri bertingkah laku lurus, mudah-mudahan ketika besar nanti kita tidak akan tergoda untuk melakukan korupsi. Dalam bentuk apapun".

Anang dan teman-teman sekelas yang ikut mendengarkan percakapan Utuh dan Dio terdiam setuju. Memang tidak salah kami memilih Utuh sebagai pemimpin di kelas. Tidak sekadar pandai, Utuh juga patut dijadikan teladan.

[Dina Rizky Azzahra]

Buatlah pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang cerita di atas! Berikan pertanyaan kepada teman di sebelahmu untuk dijawab! Tulislah pertanyaanmu pada tempat di bawah ini!

- 1 Tuliskan pendapatmu tentang masing-masing tokoh yang terdapat dalam cerita!

- 2 Tuliskan pendapatmu tentang konflik yang terjadi!

- 3 Tuliskan pendapatmu tentang pesan moral yang terdapat dalam cerita!

F C
| 3 4 4 5 6 0 | 6 6 5 5 3 1 |

I tu se mu a je nis pe ker ja an

G C
| 3 2 2 2 3 4 | 4 4 3 2 2 1 |

Semua pe ker ja an pu nya manfa at nya

Untuk melihat dan mendengarkan video serta audio silahkan *scan QR Code* berikut



Kalian juga dapat mengikuti link berikut

<https://www.youtube.com/watch?v=fuXjK6lja0Q>

<https://open.spotify.com/episode/1GCsx8vJYaOpZUt3ajYHI0?si=0139fdf4ebd044a1>



SUBTEMA 2

Pekerjaan di Sekitarku

Pembelajaran 1

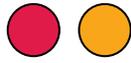
Kompetensi Dasar
IPA 3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya. 4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya
IPS 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi. 4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi
Bahasa Indonesia 3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya). 4.5 Menyajikan petunjuk penggunaan alat dalam bentuk teks tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan ayo membaca, siswa mampu menilai cerita secara rinci.
2. Melalui kegiatan ayo membaca, siswa mampu menjelaskan mengenai cerita sebelumnya sesuai dengan apa yang siswa ketahui secara lisan dan tulisan secara mandiri.
3. Setelah mengamati gambar tentang penggunaan teknologi saat menangkap ikan, siswa mampu mengidentifikasi dampak penggunaan teknologi bagi keberadaan sumber daya alam dengan tepat.
4. Dengan berdiskusi, siswa mampu mengembangkan laporan tentang pemanfaatan teknologi yang ramah lingkungan bagi keberadaan sumber daya alam secara mandiri.
5. Dengan mengamati gambar, siswa mampu menginformasikan perbedaan jenis pekerjaan dalam suatu kegiatan ekonomi secara rinci.
6. Dengan megamati lingkungan sekitar siswa mampu menuliskan contoh pekerjaan di sekitar dalam suatu kegiatan ekonomi secara lengkap



Mari Membaca



BEKERJA

Bekerja merupakan aktivitas seseorang yang sedang melakukan pekerjaan. Pekerjaan adalah sesuatu yang dilakukan oleh manusia. Umumnya manusia perlu bekerja untuk mempertahankan hidupnya. Pekerjaan haruslah dilakukan dengan baik dan benar. Dari aktivitas manusia yang bekerja maka mereka akan mendapatkan uang, sehingga dari uang tersebut lah yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Pekerjaan yang dilakukan oleh manusia di kerjakan dengan berbagai tujuan, banyak sekali jenis pekerjaan yang ada di Indonesia. Ada banyak pekerjaan yang bisa kita lihat di sekitar kita diantaranya seperti guru, petani, pedagang, peternak, penjahit dan masih banyak lagi. Suatu pekerjaan ada yang menghasilkan barang dan juga ada pekerjaan yang menghasilkan jasa. Beberapa pekerjaan yang menghasilkan barang antara lain petani, peternak, nelayan, dan perajin. Selain pekerjaan yang menghasilkan barang, ada juga pekerjaan yang menghasilkan jasa atau pelayanan, seperti dokter, polisi, guru, dan pemangkas rambut (tukang cukur) Dari suatu pekerjaan manusia bisa memenuhi kebutuhannya sehari-hari, dengan bekerja kita juga bisa menemui banyak teman, jadi dengan bekerja.

Tahukah kamu mengenai Pasar Terapung, disana juga di temui para pedagang yang bekerja, untuk mengetahui lebih banyak mengenai pasar terapung bacalah teks di bawah ini

PASAR TERAPUNG



Pasar terapung adalah sebutan untuk sarana jual beli yang terletak di atas perairan, misalnya sungai atau danau. Para penjual dan pembeli masing-masing berada di atas perahu-perahu. Salah satu pasar terapung yang ada di Kalimantan Selatan adalah pasar terapung yang ada di siring Sungai Martapura. Pasar terapung di siring Sungai Martapura ini adalah program giat pasar terapung oleh pemerintah Kota Banjarmasin dalam rangka melestarikan pasar terapung. Lokasi pasar terapung ini yaitu di siring Sungai Martapura di Jl. Kapten Piere Tandean Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Namun tidak seperti pasar terapung yang lainnya yang buka setiap hari, pasar terapung di sini bukanya hanya setiap hari Minggu pagi dari jam 07.00 sampai 12.00 wita. Dengan diluncurkannya pasar terapung di sungai Siring Martapura yang terletak di tengah kota, diharapkan pasar terapung ini dapat lebih dekat dengan masyarakat sekitar. Selain itu, mungkin ada objek wisata menarik lainnya di sekitar pasar terapung ini, seperti observatorium, Siring Sungai Martapura, dan patung bekantan yang membuat pasar semakin ramai. Pasar Terapung Sungai Martapura paling ramai dibandingkan dengan Pasar Terapung Quinn dan Pasar Terapung Rock Vinetan. Mungkin karena aksesibilitas pasar tradisional ini dan jam kerjanya yang relatif panjang, Pasar Terapung Sungai Martapura menjadi favorit. Tempat rekreasi bagi masyarakat Banjarmasin. Untuk mengisi waktu Anda. Ibu Aluh adalah seorang pedagang di pasar

terapung siring. Dia menjual buah-buahan seperti, buah pisang, jambu, jeruk, rambutan, mangga dan semangka. Tidak hanya buah, disana juga menjual makanan khas yang terdapat di Banjarmasin. Barang-barang yang dia jual berasal dari kebunnya sendiri, sebagian dibeli dari orang lain. Biasanya Ibu Aluh berangkat berjualan pada hari Minggu jam 6 pagi

Dari cerita diatas jawablah pertanyaan berikut:

1. Wilayah mana saja yang menjadi tempat pasar terapung di Kalimantan Selatan?

2. Apa di harapkan dari program pelaksanaan Pasar Terapung yang di laksanakan oleh Pemerintah Kota Banjarmasin?

3. Hal apa yang menjadi keunggulan pasar terapung di pinggiran siring sungai martapura di bandingkan wilayah pasar terapung lainnya?

4. Kegiatan apa yang di lakukan oleh ibu Aluh di Pasar terapung?

5. Hal apa yang kamu sukai mengenai cerita Pasar Terapung?

6. Dari cerita Pasar Terapung, Apa yang kamu ketahui mengenai kegiatan yang ada di sana? Coba ceritakan apa yang kamu ketahui mengenai aktivitas apa yang ada di pasar terapung?

Empty rounded rectangular box for writing the answer.



Pernahkah kamu menaiki perahu?

Tahukah kamu apa itu perahu?



Perahu adalah kendaraan air dari berbagai ukuran yang dirancang untuk mengapung atau mengambang, digunakan untuk bekerja atau melakukan perjalanan di atas air. **Perahu** kecil biasanya ditemukan di pedalaman (danau) atau di wilayah pesisir dan banyak juga ditemukan di sungai. Di cerita pasar terapung perahu kecil digunakan sebagai alat transportasi para pedagang untuk berdagang di atas air.

Mari Berdiskusi



Perahu tradisional adalah salah satu perahu kayu atau transportasi air. Dibuat dengan menggunakan pengetahuan yang diwarisi dari nenek moyang. Perahu tradisional Setiap daerah memiliki ciri khas tersendiri yang membedakannya dengan perahu tradisional daerah lain, karena proses produksi dan budaya setempat. Kayu digunakan dalam berbagai cara, termasuk pertukangan kayu, kayu industri, dan kayu bakar. Tidak semua jenis kayu dapat digunakan sebagai bahan pembuatan kapal. Menurut klasifikasi ketahanan dan keawetan kayu yang diidentifikasi oleh Balai Besar Penelitian Kehutanan, ada beberapa jenis kayu yang cocok untuk konstruksi kapal. Contoh jenis kayu yang digunakan adalah kayu jati. Penggunaan kayu jati sebagai bahan bangunan perahu banyak dijumpai di wilayah pesisir. Alasan penggunaan kayu jati sebagai bahan bangunan kapal adalah karena kekuatan, keawetan dan kelenturan kayu yang sangat baik. Ini akan menjadi salah satu pilihan utama sebagai bahan baku pembuatan kapal.

Perahu Tradisional juga digunakan oleh para nelayan ketika mereka menangkap ikan di laut maupun di sungai, tetapi seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi banyak orang yang menggunakan perahu modern dengan menggunakan bahan bakar yang bisa mencemari lingkungan air, belum lagi cara mereka menangkap ikan ada yang menggunakan radar sampai dengan menggunakan bom.

Di Banjarmasin sendiri perahu tradisional dikenal dengan istilah *jukung*. Perahu tradisional atau *jukung* merupakan salah satu alat transportasi yang masih digunakan dalam kegiatan sehari-hari. Misalnya untuk menuju ke suatu tempat yang ingin dituju, seperti ke sekolah, ke sawah, dan ke pasar. Selain itu, pada pasar terapung perahu atau *jukung* digunakan sebagai alat dan media dalam berjualan.

Jawablah pertanyaan berikut.

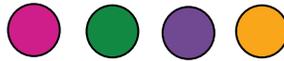
1. Jenis kayu apa yang di buat untuk membuat perahu?
2. Apa keunggulan perahu tradisional di badingkan dengan perahu modern?
3. Mengapa perahu modern di katakan dapat mencemari air?
4. Menurut kalian bagaimana jika para nelayan yang menangkap ikan menggunakan perahu modern?
5. Bagaimana seharusnya para nelayan mencari ikan agar dapat menjaga kelestarian alam?

Bisakah kalian mencari informasi mengenai bagaimana cara menangkap ikan oleh nelayan yang benar dan yang salah!



Setelah itu presentasikan hasil diskusi kalian, di depan teman-teman!

Mari Mengamati



Tahukah kamu bagaimana ikan bisa kita makan? Lihat gambar di bawah ini! Ikan yang ditangkap dijual ke pedagang ikan di pelelangan. Dari tempat pelelangan, ikan dibawa ke pasar dan dijual langsung ke pedagang ikan atau konsumen. Penjual ikan dan konsumen wajib menjaga kebersihan pangan dengan cara mencuci ikan hingga bersih.



Sumber : buku siswa

Dari gambar tersebut, diskusikan dengan temanmu mengenai :

1. Jenis kegiatan ekonomi,
2. Jenis barang yang diperjual belikan,

3. Jenis pekerjaan yang terlibat pada kegiatan tersebut, dan
4. Hasil dari setiap pekerjaan



Coba kalian amati bagaimana keadaan ekonomi di lingkungan sekitar rumah kalian, setelah itu coba kalian tentukan:

1. Jenis kegiatan ekonomi,
2. Lapangan pekerjaan,
3. Hasil dari setiap pekerjaan, dan
4. Penyebaran barang.

Kemudian tuliskan hasil pengamatanmu pada kolom di bawah ini!

Pembelajaran 2

Kompetensi Dasar

PKN

3.1 Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila.

4.1 Menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari

SBdP

3.1 Memahami gambar dan bentuk tiga dimensi.

4.1 Menggambar dan membentuk tiga dimensi

Tujuan Pembelajaran :

1. Setelah mencari informasi, siswa mampu menjelaskan hubungan simbol dengan makna sila kedua Pancasila dengan benar.
2. Setelah diberikan masalah, siswa mampu menganalisis masalah yang terkait dengan sila kedua Pancasila dengan terperinci.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi hal-hal yang diperhatikan saat menggambar dengan terperinci.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menggambar kegiatan yang menunjukkan pengamalan sila kedua pancasila dengan kreatif.



Ayah Aluh adalah seorang direktur di suatu perusahaan, ia merasa bahwa pekerjaan ayahnya lah yang paling baik diantara teman temannya, dari penggalan cerita Aluh, menurutkan kalian apakah yang di lakukan Aluh merupakan sikap yang benar? Bagaimana sikap kita yang baik terhadap perkerjaan yang berbeda-beda?



Mari Membaca



Pak Pak Utuh adalah seorang pedagang. banyak buah-buahan yang di dagangkan pada lapaknya. Pak Utuh sering memperoleh pesanan dari orang-orang yang ingin membeli buah-buahan yang dijualnya. Lain halnya dengan Pak Utuh, Pak Anang merupakan seorang penjahit. Pak Anang memperoleh pesanan tiap-tiap orang yang ingin mengolah baju. Walaupun berbeda profesi, keduanya berhubungan baik. Keduanya tidak pernah berpikir bahwa pekerjaan mereka lebih baik satu sama lain. Setiap pekerjaan memiliki keunikan masing-masing. Jangan berpikir bahwa pekerjaan kita lebih baik dari orang lain. Semua pekerjaan itu sama baiknya. Yang terpenting adalah untuk memberi manfaat bagi orang lain. Hal ini sesuai dengan makna Pancasila yang kedua.

SILA KE 2 PANCASI



Mata rantai yang bentuknya segiempat memiliki arti laki-laki. Mata rantai yang bentuknya lingkaran berarti perempuan. Mata rantai saling berkaitan, artinya manusia terikat satu dengan yang lainnya yang perlu bersatu dan saling membantu sehingga menjadi kuat seperti rantai.

Rantai merupakan lambang dari sila kedua Pancasila yakni Kemanusiaan yang Adil dan Beradab. Lambang rantai yang disusun atas gelang-gelang kecil ini berarti ikatan manusia satu sama lain yang saling tolong-menolong. Rantai yang ada pada sila kedua ini terdiri atas mata rantai berupa segi 4 serta bundaran yang saling terkait membentuk bundaran.

Nah, oleh sebab itu kita sebagai manusia wajib saling menolong sesamanya.

Sila Kemanusiaan yang adil dan beradab bermakna:

1. Setiap manusia setara dan sejajar,
2. Beradab dalam rasa, pikiran, dan tindakan,
3. Anti penjajahan,
4. Mengutamakan kebenaran dan keadilan

Kita dapat mempraktikkan sila kedua dengan melaksanakan hal-hal dibawah ini:

- Tidak membeda-bedakan orang yang ada di dekat kita.
- Saling menolong, misalnya melakukan kerja bakti ataupun memberikan dukungan pada korban musibah alam

Jawablah pertanyaan berikut :

1. Bagaimana hubungan simbol rantai dengan makna sila kedua Pancasila!

2. Apakah sikap Pak Utuh dan Pak Anang mencerminkan sila kedua Pancasila? Berikan pendapatmu!

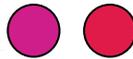
3. Berikan contoh sikap yang menunjukkan sila kedua Pancasila dalam kehidupan sehari-hari

Mari Berkreasi



Setelah membaca teks Sila Ke 2 Pancasila, coba kamu lihat peristiwa di sekitarmu, lalu tuliskan satu peristiwa yang menggambarkan sila ke-2 pancasila, kemudian gambarkan peristiwa tersebut dengan menarik.

Mari Berlatih



1. Nilai-nilai apa yang kamu pelajari hari ini?

2. Apakah kamu sudah melaksanakan sila kedua Pancasila dalam kehidupan sehari-hari? jika sudah, coba tuliskan apa yang sudah kamu lakukan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan sila kedua Pancasila



Pembelajaran 3

Kompetensi Dasar

IPA

3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya

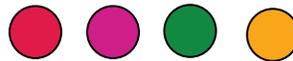
Bahasa Indonesia

3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).

4.5 Menyajikan petunjuk penggunaan alat dalam bentuk teks tulis dan visual menggunakan kosakata

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu menyebutkan pentingnya membatasi penggunaan sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari dengan detail.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengomunikasikan contoh kegiatan menjaga kelestarian alam dalam kehidupan sehari-hari dengan detail.
3. Setelah membaca cerita, siswa mampu menilai cerita tersebut dengan detail.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menyampaikan pendapatnya mengenai suatu cerita secara lisan maupun tulisan dengan sistematis.



KARET GELANG



Indonesia merupakan negara dengan banyak perkebunan di sebagian besar wilayahnya. Diantaranya adalah karet alam yang menghasilkan getah. Getah dapat dibuat menjadi berbagai produk karet. Karet gelang adalah contoh dari produk olahannya. Karet gelang adalah bagian karet yang dipotong membentuk gelang, fungsinya untuk mengikat barang. Ada karet gelang yang berwarna karena selama proses pembuatan ditambahkan pewarna.

Produksi karet gelang terjadi setelah karet dipanen dan dimurnikan, lalu dicampurkan dengan bahan kimia menjadi lembaran karet. Lalu lembaran karet digencet agar menghilangkan air dan dibentuk menjadi balok. Karet kemudian di angkut ke pabrik karet, dimana lembaran divulkanisir, lalu diberi pigmen untuk mewarnai lembaran pada karet, dan bahan kimia lainnya untuk mengatur tingkat keelastisitasan yang diinginkan.

Sesudah dihancurkan, karet yang masih panas dimasukkan ke mesin pelebur yang menekan karet panjang keluar, membentuk pipa berlubang. Setelah pipa karet terbentuk selanjutnya karet dipotong kecil-kecil seperti karet gelang yang sering kita lihat.

Produk dari getah karet sangat bermanfaat bagi manusia. Maka dari itu, kita harus menjaga kelestarian tumbuhan. Dengan melestarikan tumbuhan diharapkan dapat menjaga kelestarian hutan yang dapat menjaga kita berbagai bencana di negara ini.

Berdasarkan teks bacaan di atas jawablah pertanyaan di bawah ini kemudian diskusikan bersama teman sebangkumu!



1.

1. Ceritakan Kembali bagaimana proses pembuatan Karet Gelang!

[Empty dashed box for answer to question 1.1]

2. Bahan alam apa yang digunakan untuk pembuatan karet gelang?

[Empty dashed box for answer to question 2]

3. Apa dampaknya jika penggunaan karet gelang tidak dibatasi?

[Empty dashed box for answer to question 3]

4. Berikan saranmu mengenai cara apa untuk melestarikan lingkungan sekitar?

[Empty dashed box for answer to question 4]

Tahukah Kamu?

Produk-produk yang digunakan adalah hasil dari suatu pekerjaan. Pekerjaan penghasil barang meliputi petani, peternak, nelayan, dan pengrajin. Selain pekerjaan memproduksi barang, ada pekerjaan menghasilkan jasa atau pelayanan seperti dokter, polisi, guru, tukang cukur, dll. Produk yang dihasilkan dari setiap pekerjaan sangat beragam. Salah satunya menggunakan sumber daya alam Indonesia. Sumber daya alam adalah sumber daya alam yang diciptakan Tuhan untuk melayani manusia.

Periksa table di bawah ini!

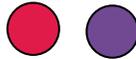
Nama Pekerjaan	Hasil Produksi	Asal Bahan	Jenis Sumber Daya Alam
Tukang Kayu			
Peternak sapi			
Tambang Intan			
Petani			
Nelayan			

Jawablah pertanyaan di bawah ini

1. Jenis sumber daya alam apa saja yang dapat kamu manfaatkan?

2. Bagaimana cara kamu untuk merawat barang-barangmu sehingga dapat menghemat sumber daya alam?

Mari Berdiskusi



Masih ingatkah kamu cerita tentang 'Pak utuh seorang petani buah dan pak anang seorang pedagang'? Bacalah kembali cerita tersebut! Sampaikan pendapatmu tentang cerita melalui tulisan! Tulisanmu harus memuat pendapatmu tentang cerita secara keseluruhan.

Pembelajaran 4

Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 3.1 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).
- 4.1 Menyajikan petunjuk penggunaan alat dalam bentuk teks tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.

PPKn

- 3.1 Memahami makna hubungan symbol dengan sila-sila Pancasila.
- 4.1 Menjelaskan makna hubungan symbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan Pembelajaran :

1. Setelah membaca cerita, siswa mampu memberikan pendapat tentang sikap tokoh dari cerita yang dibaca dengan terperinci.
2. Setelah membaca cerita, siswa mampu mempresentasikan pendapat tentang sikap satu tokoh dari cerita yang dibaca dengan lancar.
3. Setelah membaca cerita, siswa mampu menghubungkan sikap tokoh dengan pengamalan sila kedua Pancasila dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu memberikan ide kesepakatan kelas supaya warga di kelas mengamalkan sila kedua Pancasila dengan logis.

Mari Mencoba



Menurut kalian, sikap apa saja sih yang perlu dimiliki oleh pekerja? Secara umum, pekerja keras harus memiliki pelayanan tanpa syarat, disiplin, kerendahan hati, dan sikap rajin. Kita bisa belajar nilai-nilai itu dari pedagang. Bukan hanya pedagang saja, semua pekerjaan yang ada di lingkungan kita, juga dapat kita pelajari nilai-nilainya. Agar nantinya, ketika sudah mempunyai pekerjaan kita dapat menerapkan nilai-nilai tersebut ke diri sendiri. Sehingga ketika kita bekerja bukan hanya berguna untuk diri sendiri, tetapi juga orang lain dan masyarakat sekitar.

Baiklah kira-kira gambar diatas nama pekerjaannya apa ya? Siapa yang mau memberitahunya kepada ibu dan teman-teman. Iya betul, gambar tersebut adalah pedagang. Pedagang adalah orang yang melakukan perdagangan, memperjualbelikan barang yang tidak diproduksi sendiri, untuk memperoleh suatu keuntungan. Nah berhubungan dengan pedagang, kira-kira apasaja sih nilai-nilai yang dapat kita ambil dari seorang dokter? Untuk lebih lanjutnya kita baca dulu ya teks yang berjudul "**Pedagang Buah**"

Bacalah teks berikut dalam hati!

Pedagang Buah

Utuh adalah anak dari seorang nelayan di suatu desa. Namun ayahnya yang sudah sakit-sakitan membuat Utuh harus ikut bekerja untuk membantu perekonomian keluarganya. Utuh bekerja sebagai seorang pedagang buah. Setiap hari Utuh harus berangkat pukul 02.30 WIB karena jarak rumah ke pasar berkisar 2 jam. Dia tetap rajin menjalani hari-harinya untuk berdagang meskipun pasar cukup jauh.

Suatu hari, usaha Utuh kurang menguntungkan karena buah yang sudah dibawa ke pasar induk tidak habis terjual. Utuh terus berusaha supaya dagangannya laris terjual dan hasilnya diserahkan kepada ibunya untuk membiayai keluarga. Keluarganya pun sangat senang ketika Utuh memberikan penghasilannya. Meskipun tidak banyak tapi mereka semua tetap bersyukur dan hidup sederhana.

[Tri Ayu Saptaning Putri]

Nah setelah selesai membaca teks yang berjudul "Pedagang Buah" kita kerjakan pertanyaan berikut.

1. Apa yang dilakukan Utuh untuk keluarganya? Mengapa Utuh melakukannya?

2. Apa dampak Utuh bagi keluarganya?

3. Bagaimana pendapat seluarga Utuh terhadapnya?

4. Apa yang dapat kita teladani dari Utuh?

Menarik sekali jawaban yang sudah kalian presentasikan. Jawaban kalian sudah tepat dalam mengerjakan pertanyaan tersebut. Sekarang kalian silahkan memberi kesimpulan

mengenai teks tadi. Setelah membaca dan mengerjakan tugas, dapat kita simpulkan bahwa dari Utuh kita belajar bahwa dalam bekerja sikap tekun dan ulet harus kita terapkan. Agar apa yang kita kerjakan dapat menjadi berkah untuk sekitar kita. Selain itu orang yang bekerja dengan tekun dan ulet akan mendapatkan hasil yang maksimal.

Mari Berdiskusi



Pada pembelajaran kali ini, kita akan mencoba untuk membuat kesepakatan di dalam kelas, kalian akan dibagi menjadi beberapa kelompok. Setelah itu, guru dapat menjelaskan kesepakatan apa yang akan didiskusikan. Yang mana nantinya, siswa akan membuat sebuah keterampilan yang di dapat melalui informasi yang sudah didiskusikan. Setelah itu, siswa dapat membuat kesepakatannya di sebuah kertas origami yang nantinya akan ditempelkan pada sebuah "Pohon Kesepakatan".

Utuh Mengejek Aluh

Aluh adalah siswi baru di kelas. Aluh dikenal sebagai anak yang ramah dan sopan. Walaupun sudah lama menetap di Banjarmasin, logat bahasa Aluh masih sangat kental dengan logat Makassar. Hal tersebut membuat Utuh menertawakan Aluh. Utuh sering mengejek Aluh karena hal tersebut. Hal itu tentunya membuat Aluh merasa sedih. Sehingga Aluh tidak percaya diri untuk berbicara di depan banyak orang terutama di kelasnya. Ia takut keteika berbicara

Apakah kalian sudah menyimak cerita Utuh Mengejek Aluh? Iya benar sekali, Aluh tidak mau sekolah karena sikap Utuh yang sering mengejek Aluh. Oleh karena itu Aluh sering merasa tidak percaya diri. Nah dari cerita tersebut menurut kalian bagaimana sih caranya agar kejadian seperti itu tidak terulang lagi? Untuk itu, ibu akan membentuk kalian ke dalam beberapa kelompok, yang mana kelompok tersebut berisi 5 anggota.

Setelah itu kalian dapat berdiskusi bersama kelompok masing-masing. Kemudian mempresentasikan apa yang telah tiap-tiap kelompok diskusikan. Terakhir kita semua akan membuat kesepakatan di kelas agar tidak terjadi hal seperti itu.

Membuat Kesepakatan Kelas melalui "Pohon Kesepakatan"

Setelah menyepakatinya bersama teman satu kelas, buatlah sebuah pohon dari kertas karton berwarna. Siswa menulis pendapat di kelas untuk menghindari tindakan ejek-mengejek, berkelahi dan merendahkan semua warga kelas. Kemudian tempelkan tulisan kesepakatan kelas pada "Pohon Kesepakatan".

Pembelajaran 5

Kompetensi Dasar

SBdP

3.5 Memahami gambar dan bentuk tiga dimensi.

4.5 Menggambar dan membentuk tiga dimensi.

IPS

3.1 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, social dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, social dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

Tujuan Pembelajaran :

1. Dengan menggali informasi tentang pekerjaan dan kegiatan ekonomi, siswa mampu menjelaskan berbagai pekerjaan dan kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar dengan benar.
2. Dengan menggali informasi tentang pekerjaan dan kegiatan ekonomi, siswa mampu menyajikan informasi tentang berbagai pekerjaan dan kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar dengan benar.
3. Setelah mengamati gambar hasil karya teman, siswa mampu menjelaskan cara melakukan apresiasi terhadap gambar tersebut secara perinci.
4. Setelah mengamati gambar hasil karya teman, siswa mampu memberikan apresiasi terhadap gambar tersebut dengan percaya diri.

Pekerjaan sebagai bentuk kegiatan ekonomi adalah pekerjaan yang menghasilkan barang. Jenis kegiatan ekonomi yang biasanya kita lakukan setiap hari adalah konsumsi, yaitu membeli barang atau menggunakan jasa dari kegiatan produksi yang sudah dilakukan. Menurut kalian, pekerjaan ekonomi yang ada disekitar lingkungan kita apa aja sih? Iya benar, salah satunya adalah pekerjaan seorang nelayan. Nelayan merupakan jenis pekerjaan yang menghasilkan barang. Barang yang dihasilkan nelayan umumnya berupa ikan tetapi ada juga yang lainnya. Nelayan sendiri memiliki arti seseorang yang bekerja menangkap ikan ataupun biota lainya yang ada diwilayah perairan, baik itu di dasar, ataupun di permukaan air.

Mari Berdiskusi



Amatilah gambar di bawah ini!



Gambar diatas merupakan kegiatan seorang nelayan yang sedang menangkap ikan di laut untuk dijual kepada pedagang pasar. Sehingga pedagang menjual kembali ikan tersebut kepada para konsumen. Konsumen tersebut kemudian mengolah ikan agar bisa dimakan.

Setelah ini bentuklah kelompok yang beranggotakan 4 orang. Lalu diskusikan bersama teman kelompok kalian.

1. Jenis barang apakah dijual belikan pada pekerjaan diatas?

2. Jenis pekerjaan apa yang terlibat pada kegiatan di atas?

3. Apakah hasil dari setiap pekerjaan?

Pekerjaan pada gambar diatas sudah banyak kita temui dalam kehidupan terutama disekitar lingkungan. Apakah disini ada orangtua yang bekerja sebagai nelayan? Pekerjaan nelayan bukanlah suatu pekerjaan yang hina, karena tanpa nelayan kita tidak bisa melengkapi kebutuhan protein yang dibutuhkan oleh tubuh. Karena barang yang dihasilkan oleh nelayan biasanya adalah ikan atau bisa juga biodata air lainnya. Oleh karena itu, nelayan merupakan jenis pekerjaan yang menghasilkan barang.

Mari Mengamati



Sebelum memulai kegiatan mengamati gambar, kita akan mengingat pembelajaran sebelumnya. Apasih pekerjaan nelayan menurut kalian? Iya benar, nelayan merupakan suatu pekerjaan yang menghasilkan barang. Yang mana nelayan sendiri melewati beberapa tahapan

terlebih dahulu sebelum menjualnya kepada pedagang. Pada pembelajaran kali ini kita akan mengamati proses atau tahapan yang dilalui nelayan sampai dengan kita konsumsi.

Perhatikan gambar di bawah ini!



Sumber : Detiknews.com

Dari proses yang dilalui tersebut, diskusikanlah bersama teman kelompok. Jenis barang apa yang diperjual belikan pada kegiatan tersebut? Lalu jenis pekerjaan apasaja yang terlibat di dalamnya?

Kegiatan ini merupakan penjualan yang dilakukan oleh pemilik dan pembeli barang tersebut. Inilah yang disebut kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi adalah kegiatan membuat, menyediakan, membeli, atau menjual barang dan jasa. Setiap tindakan yang melibatkan produksi, pendistribusian, atau konsumsi produk atau jasa adalah aktivitas ekonomi. Dengan begitu setiap pekerjaan tentunya memiliki hasil yang berbeda-beda, ada yang menghasilkan barang dan ada pula yang menghasilkan jasa. Apapun bentuk dan macam pekerjaannya, kita tetap harus menghargai pekerjaan tersebut.

Selanjutnya kita akan membuat sebuah gambar 3D. Gambar 3D (tiga dimensi) merupakan karya seni rupa yang mempunyai unsur panjang, volume, serta ruang. Untuk itu kalian dapat mengamati benda-benda konkret yang ada di sekitar kalian yang termasuk ke dalam bagian 3D tersebut. Lalu gambarlah benda tersebut, tukarkanlah gambar kalian kepada teman sebangku kalian. Nilailah gambaran teman kalian, namun sebelum itu jawablah pertanyaan dibawah ini.

1. Berikan pendapatmu mengenai pekerjaan temanmu!

2. Bagian mana yang kamu paling sukai?

3. Saran apa yang akan kamu berikan untuk hasil pekerjaan temanmu?

Setelah menjawab pertanyaan tersebut apresiasi karya gambar tiga dimensi teman kalian. Lalu berikan nilai dengan catatan anekdot!

Catatan anekdot adalah catatan tentang kejadian yang berkaitan dengan masalah yang sedang diamati, dalam konteks ini catatan anekdot betentang gambaran yang sudah teman kalian buat yang mana kiranya gambar tersebut menarik perhatian kalian. Catatan tersebut dalam bentuk lembaran yang bertujuan untuk menilai hasil dari gambaran teman kalian.

Bagaimana? Setelah berdiskusi dan mengamati tentang berbagai pekerjaan. Apakah kalian sudah menentukan pekerjaan apa saja yang menarik perhatian kalian. Dengan begitu kalian sudah mempunyai gambaran mengenai jenis-jenis pekerjaan yang ada disekitar lingkungan kalian.

Pembelajaran 6

Kompetensi Dasar

PPkn

- 3.5 Memahami makna hubungan symbol dengan sila-sila Pancasila.
- 4.5 Menjelaskan makna hubungan symbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia

- 3.1 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).
- 4.1 Menyajikan petunjuk penggunaan alat dalam bentuk teks dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.

Tujuan Pembelajaran :

1. Dengan membaca teks tentang "Seikat Tongkat", siswa mampu menilai unsur cerita (pesan moral) berdasarkan pendapat pribadi dengan tepat.
2. Dengan membaca teks tentang "Seikat Tongkat", siswa mampu menyajikan pendapat pribadi tentang unsur cerita (pesan moral) dengan percaya diri.
3. Dengan membaca teks tentang "Seikat Tongkat", siswa mampu membedakan antara sikap yang baik dan tidak baik terkait dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dengan benar
4. Setelah membaca teks tentang "Seikat Tongkat", siswa mampu menyajikan hasil analisis tentang sikap yang baik dan sikap yang tidak baik terkait dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila secara perinci.

Apakah kalian ingat tentang cerita "Seikat Tongkat"? Iya benar sekali, cerita tersebut mempunyai cerita baik yakni mengenai sikap manusia yang bersatu dalam kesatuan. Sehingga pada pertemuan diskusi kali ini kita akan menentukan pesan moral dari cerita "Seikat Tongkat".

Untuk itu, baca dan pahami teks berikut. Setelah itu kalian dapat menulis amanat yang ada pada teks itu, pada buku yang sudah disiapkan. Lalu tukarkanlah buku kalian kepada teman satu bangku, dan berilah komentar tentang pesan moral tersebut. Kemudian mempresentasikan ke depan kelas mengenai pesan moral dari teks tersebut.

Mari Berdiskusi



Bacalah teks cerita berikut!

Seikat Tongkat

Suatu hari, ada tiga tetangga yang tinggal di sebuah desa. Ketiga petani tersebut bernama, Bapak Utuh, Bapak Ari, dan Bapak Anang. Pada masa itu mereka mengalami kesulitan panen. Masing-masing kepala keluarga tersebut memiliki satu ladang, akan tetapi tanaman yang ada di ladang mereka penuh dengan hama. Sehingga tanaman menjadi rusak dan layu.

Setiap hari mereka saling membantu dalam memberikan ide yang berbeda untuk membantu agar panen mereka berhasil. Percobaan pertama mereka menggunakan orang-orangan sawah yang ditempatkan di ladang mereka. Selanjutnya mereka menggunakan obat pestisida dalam menanggulangi hama. Dan yang terakhir mereka membangun pagar di ladangnya, akan tetapi hal yang dilakukan mereka semua sia-sia karena tidak satupun berhasil.

Hari selanjutnya Pak Utuh mulai kesal dan dia berniat untuk membakar seluruh ladang yang ada. Disaat niat itu akan dilakukannya dari kejauhan Pak Anang dan Pak Ari datang . Mereka mencegah perbuatan Pak Utuh. Namun, Pak Utuh marah kepada Pak Anang karena telah menegurnya dengan kasar sehingga mereka berdua adu mulut. Pak Ari berusaha melerai perdebatan mereka berdua. Pak Utuh langsung pergi dari ladang dengan keadaan marah dan kesal kepada Pak Anang.

Suatu hari, kepala desa datang dan memanggil ketiga petani tersebut. Kepala desa tersebut memberikan sebuah tongkat dan meminta ketiga petani tersebut mematahkannya secara bersamaan. Ketiga petani tersebut melakukannya dengan mudah. Kemudian kepala desa kembali memberikan seikat tiga batang yang dijadikan satu, namun para petani tidak bisa mematahkannya karena batang tersebut menjadi kuat karena Bersatu.

Dari situlah kepala desa berkata, "Jika anda bersama-sama melakukannya akan lebih kuat dibandingkan anda melakukannya sendiri." Ketiga petani tersebut langsung mengerti apa yang telah dikatakan oleh kepala desa. Pak Utuh langsung teringat kejadian tempo lalu yang sudah marah kepada Pak Anang. Pak Utuh pun meminta maaf kepada Pak Anang. Akhirnya mereka berdamai dan kembali mempunyai semangat dan segera mengumpulkan sumber daya sehingga hama dapat disingkirkan dari ladang mereka bersama-sama.

[Tri Ayu Saptaning Putri]

Teks yang sangat menarik bukan. Nah setelah kalian membaca teks tersebut, sekarang kalian dapat mengetahui pesan moralnya. Iya betul, berdasarkan teks "Seikat Tongkat" pesan moralnya yakni untuk mencapai tujuan yang baik hendaknya kita Bersatu dalam kesatuan agar menuju tujuan yang sama.

Sebelumnya kita sudah menyinggung mengenai sikap yang ada pada teks tersebut. Jika kita sudah membahas satu sikap tidak baik, maka identifikasilah sikap yang menurut kalian baik

dan tidak baik. Cocokkan nilai pancasila dengan diagram yang ada di buku siswa. Kerjakan dibuku kalian masing-masing.

Sikap yang Baik

Sikap yang Tidak Baik

Setelah mengisi tabel tersebut dapat kita ketahui, bahwa. Sikap baik dalam cerita "Seikat Tongkat":

1. Pak Ari melerai perdebatan antara Pak Utuh dan Pak Anang
2. Kepala Desa menyatukan mereka kembali melalui seikat tongkat, sehingga ketiga petani bersatu dalam membasmi hama di ladang mereka.

Sikap kurang baik dalam cerita "Seikat Tongkat":

1. Sikap Pak Utuh yang egois dan mudah terpancing.

Menarik sekali jawaban yang sudah kalian presentasikan. Jawaban kalian sudah tepat dalam mengerjakan pertanyaan tersebut. Sekarang ibu akan memberikan kesimpulan mengenai teks tadi. Setelah membaca dan mengerjakan tugas, dapat kita simpulkan bahwa dalam mencapai suatu tujuan bersama diperlukannya sikap bersatu. Hal tersebut sesuai dengan bunyi sila Pancasila yakni "Persatuan Indonesia". Sesuai dengan bunyinya, kita sebagai Bangsa Indonesia yang menjadikan Pancasila sebagai pandangan hidup harus menerapkannya pada kehidupan sehari-hari. Dengan sikap Bersatu kita dapat memperkecil konflik sosial yang ada di masyarakat akan masalah sosial maupun ekonomi yang diakibatkan mengejek satu sama lain.

Untuk melihat dan
mendengarkan video
serta audio silahkan *scan*
QR Code berikut



Kalian juga dapat mengikuti link
berikut

<https://www.youtube.com/watch?v=dKt1RxCiDfQ>

<https://open.spotify.com/episode/4DMhT00UZy5M6rMrTXIWAM?si=5056c24c89034523>



SUBTEMA 3

Pekerjaan Orang Tuaku

Pembelajaran 1

Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 5.1 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).
- 6.1 Menyajikan petunjuk penggunaan alat dalam bentuk teks dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.

IPA

- 3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan sumber daya alam di lingkungannya.
- 4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di sekitar lingkungannya.

Tujuan Pembelajaran:

- 1 Setelah membaca dongeng "Legenda Batu Menangis", siswa mampu menilai cerita secara perinci.
- 2 Setelah membaca dongeng "Legenda Batu Menangis", siswa mampu mendeskripsikan penilaian cerita secara lisan dan tulisan secara perinci.
- 3 Setelah membaca teks tentang pengrajin kayu, siswa mampu mengidentifikasi jenis pekerjaan terkait social budaya di wilayahnya secara perinci.
- 4 Setelah berdiskusi, siswa mampu mengomunikasikan jenis pekerjaan terkait sosial budaya di wilayahnya secara perinci.
- 5 Setelah mengamati gambar, siswa mampu menginformasikan dampak pemanfaatan sumber daya alam yang tidak terkontrol dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

- 6 Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan contoh kegiatan sebagai upaya pencegahan langkanya sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

Tahukah kamu kain-kain khas Indonesia itu sudah mendunia? Terdapat banyak jenis kain yang dimiliki negara kita, sasirangan salah satunya. Kain sasirangan berasal dari daerah Kalimantan Selatan loh!



Mari Berdiskusi



Selain kain batik ternyata ada banyak kain tradisional yang dimiliki oleh Indonesia seperti kain ulos, kain lurik, kain tenun dayak, songket minangkabau, kain grising, kain sasirangan dan masih banyak lagi yang lainnya. Kalimantan Selatan sangat terkenal dengan kain sasirangannya. Disini banyak sekali pengrajin sasirangan. Mari kita cari tahu lebih lanjut tentang pekerjaan pengrajin sasirangan.

Hai namaku Utuh, ayah adalah seorang pengrajin kain sasirangan. Ayahku bisa membuat berbagai macam karya dari kain sasirangan yang dibuatnya, seperti baju sasirangan, Rok dan celana sasirangan, tempat tisu, taplak meja, sandal, sepatu, gantungan kunci, dan Kotak pensil. Dalam membuat kain sasirangan ayahku tidak sendirian. Dia memiliki 10 karyawan yang memiliki tugas yang berbeda-beda. Ayahku memiliki tempat produksi dan 7500k sendiri. Di tempat itu ada yang bertugas melukis kain sasirangan, ada yang merajut kain sasirangan, ada yang mewarna, ada yang membuat pernik-pernik dari kain sasirangan 7500k75da pula yang khusus untuk memasarkan/menjualnya. Untuk membuat kain sasirangan ayahku memerlukan kain yang masih putih polos seperti kain katun, kain prima, kain sating dorbi, kain satin, kain katun sutra, dan kain sutera grand Di toko sasirangan itulah orang-orang dapat membeli kain sasirang dan karya buatan ayahku.

Berdasarkan bacaan tersebut, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Karya apa yang dihasilkan oleh ayah utuh?
2. Menurutmu apakah pekerjaan ayah utuh dapat menghasilkan barang atau jasa? Jelaskan!
3. Apa saja yang harus dilakukan agar bisa menghasilkan kerajinan sasirangan?

Diskusikan hasilnya bersama temanmu! Adakah pengrajin di sekitar tempat tinggalmu?

Apa yang kamu ketahui tentang pengrajin? Apa yang dihasilkannya? Berikan pendapatmu! Sampaikan tulisanmu di depan kelas

[Dashed box for writing]

Kain sasirangan merupakan kain khas Kalimantan selatan. Kain ini dulunya digunakan untuk pengobatan tradisional. Menurut kepercayaan orang-orang dahulu, motif pada kain sasirangan mampu menyembuhkan penyakit. Salah satu motifnya ialah ular lidi yang dipercaya mampu menyembuhkan penyakit sakit kepala. Namun, kini seiring berjalannya waktu kain sasirangan tidak hanya digunakan oleh keturunan raja banjar saja melainkan juga dapat digunakan untuk masyarakat umum. Sekarang sasirangan digunakan untuk seragam sekolah, kantor dan lainnya. Agar kalian tahu bagaimana proses pembuatan sasirangan tontonlah video berikut ini.

<https://www.youtube.com/watch?v=NrIkxMUc9VI>

Mari Berdiskusi



- 1 apa saja motif sasirangan yang kamu ketahui?
- 2 Sebutkan ciri khas kain sasirangan?
- 3 Bagaimana perkembangan sasirangan dari tahun ke tahun?
- 4 Apa yang harus kita lakukan agar sasirangan terus lestari?
- 5 Jelaskan sejarah kain sasirangan yang kamu ketahui?

Mari Mencoba



Tadi kita telah mengetahui tentang kain sasirangan yang merupakan kain khas dari Kalimantan Selatan. Terdapat banyak sekali motif dari kain sasirangan itu. Sekarang, cobalah kalian gambarkan motif kain sasirangan yang kalian ketahui di buku gambarmu lalu presentasikan hasil karyamu di depan kelas.

Pembelajaran 2

Kompetensi Dasar

PPKn

- 3.1 Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila.
- 4.1 Menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.

SBdP

- 3.1 Memahami gambar dan bentuk tiga dimensi.
- 4.1 Menggambar dan membentuk tiga dimensi.

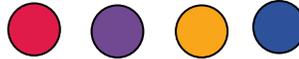
Tujuan Pembelajaran

- 1 Setelah mencari informasi, siswa mampu menjelaskan hubungan simbol dengan makna sila ketiga Pancasila dengan benar.
- 2 Setelah diberikan masalah, siswa mampu menganalisis masalah yang terkait dengan sila ketiga Pancasila dengan terperinci.
- 3 Setelah berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi hal-hal yang diperhatikan saat menggambar dengan terperinci.
- 4 Setelah berdiskusi, siswa mampu menggambar bertema nelayan dengan kreatif.



Apakah kalian tahu bahwa seorang nelayan selalu menjunjung tinggi rasa persatuan dan kesatuan?

Mari Berdiskusi



Sikap Gotong Royong di Kampung Nelayan



Sumber : <https://www.google.com>

Pak Budi tinggal di kampung Nelayan dekat Pantai. Ia dan warga lainnya bekerja sebagai nelayan tradisional. Biasanya, Pak Budi dan beberapa warga lainnya berangkat pada malam hari. Mereka menggunakan perahu untuk berlayar. Mereka bergotong royong untuk menjaring ikan. Hasil tangkapan ikan tersebut akan dibagikan sama rata kepada setiap orang, termasuk pak Budi. Biasanya, Sebagian dari hasil tangkapan tersebut dikonsumsi untuk keluarga, dan Sebagian lainnya akan dijual. Hasil penjualan ikan juga dibagi sama rata. Pada saat. Pada saat jaring ikan rusak, mereka akan membetulkannya secara bersama-sama.

Coba diskusikan pertanyaan di bawah ini berdasarkan bacaan di atas!

- 1 Hal apa yang dapat kita contoh dari kegiatan yang dilakukan Pak Budi dengan teman-temannya?
- 2 Sikap baik apa yang dapat kita tiru dari Pak Budi dan teman-temannya?
- 3 Menurutmu sikap Pak Budi dan warga kampung nelayan merupakan pengaplikasiann dari sila-pancasila keberapa?



Pohon beringin merupakan gambar dari simbol sila pancasila yang ke-3 yang berbunyi "persatuan Indonesia"

Coba jawablah pertanyaan dibawah ini!

- 1 Jelaskan makna dari sila pancasila ke-3 yang berbunyi persatuan Indonesia!

A large dashed rectangular box intended for the student's answer to question 1.

- 2 Jelaskan arti simbol pohon beringin tersebut!

A large dashed rectangular box intended for the student's answer to question 2.

3 Menurutmu bagaimana hubungan makna sila ketiga dengan simbolnya?

[Dashed box for writing answer]

Mari Berlatih



Dari kegiatan sebelumnya dapat kita ketahui bahwa makna dari sila ketiga Pancasila ialah:

- 1. Negara kesatuan Republik Indonesia
- 2. Cinta damai dan persatuan, dan
- 3. Tidak mementingkan kepentingan diri sendiri.

1 Apakah sikap pak Budi dan teman-temannya sudah menunjukkan sila ketiga Pancasila? Jelaskan alasanmu!

[Dashed box for writing answer]

2 Tulislah contoh kegiatan sehari-hari yang sesuai dengan sila Pancasila ketiga!

[Dashed box for writing answer]

Pembelajaran 3

Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).
- 4.5 Menyajikan petunjuk penggunaan alat dalam bentuk teks dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.

IPA

- 3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan sumber daya alam di lingkungannya.
- 4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di sekitar lingkungannya.

Tujuan Pembelajaran

- 1 Setelah berdiskusi, siswa mampu menyebutkan pentingnya pemanfaatan sampah sebagai upaya pelestarian sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari dengan detail.
- 2 Setelah berdiskusi, siswa mampu mengomunikasikan contoh kegiatan pemanfaatan sampah sebagai upaya menjaga kelestarian alam dalam kehidupan sehari-hari secara perinci.
- 3 Setelah membaca pendapat teman terhadap suatu dongeng, siswa mampu menilai pendapatnya secara perinci.
- 4 Setelah berdiskusi, siswa mampu menyampaikan pendapatnya mengenai komentar teman secara lisan maupun tulisan dengan sistematis.

Mari Mencoba



Mari simak video berikut ini.

<https://www.youtube.com/watch?v=ZB-YYM3B2bo>

Seringkali ketika bepergian kita akan mencari cendera mata sebagai oleh-oleh. Nah, teman-teman ternyata cenderamata dapat dibuat dari barang-barang bekas sehingga menjadikan sebuah barang bernilai tinggi dengan bentuk yang unik seperti tempat tisu, gantungan kunci, dan lain sebagainya.

Pemanfaatan barang bekas menjadi sesuatu yang bernilai artinya kita telah menjaga lingkungan dari pencemaran yang berdampak buruk bagi kehidupan. Selain itu kita juga bisa mendapatkan penghasilan dari jualan/pembuatan cendera mata tersebut.

1 Menurut kalian produk apa yang dapat dihasilkan dari kegiatan diatas?

[Dashed box for answer]

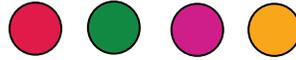
2 Mengapa kita perlu memanfaatkan barang bekas?

[Dashed box for answer]

3 Sikap apa yang bisa dicontoh dari pengrajin barang bekas?

[Dashed box for answer]

Mari Berdiskusi



Bacalah teks berikut ini!



Cara pengolahan sampah :



Cara pertama merupakan kegiatan *reduce* (mengurangi). Dengan ini sebisa mungkin kita harus mengurangi penggunaan barang-barang yang dikemas dengan berbahan plastik. Semakin banyak kita menggunakan kemasan barang, maka semakin banyak pula sampah yang kita hasilkan.



Cara yang kedua, kita biasa kenal dengan sebutan *reuse* (memakai kembali). Pada hal ini sebisa mungkin kita menghindari pemakaian barang-barang yang *disposable* (sekali pakai). Hal ini bertujuan untuk memperpanjang waktu pemakaian barang sebelum ia menjadi sampah.



Cara yang ketiga, sering kita sebut *replace* (mengganti). Pada hal ini gantilah barang-barang yang hanya bisa dipakai sekali dengan barang yang lebih tahan lama. Telitilah dalam memakai barang-barang, hendaknya kita lebih memilih barang yang ramah lingkungan, misalnya ganti kantong kresek kita dengan keranjang bila berbelanja.

- 1 Coba kalian buat peta pikiran berdasarkan teks yang telah kalian baca tadi!
- 2 Tulislah kegiatan apa yang akan kalian lakukan guna memanfaatkan sampah.

Mari Mencoba



Ambillah tulisanmu tentang komentarmu terhadap cerita "Legenda batu menangis"

- 1 Tukarkan tulisanmu dengan tulisan teman di sebelahmu!
- 2 Berilah komentarmu terhadap tulisan temanmu!
- 3 Bacalah komentar temanmu atas hasil tulisanmu!
- 4 Perbaikilah komentarmu apabila dibutuhkan!

Pembelajaran 4

Kompetensi Dasar

PPKn

3.1 Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila

4.1 Menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia

3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).

4.5 Menyajikan petunjuk penggunaan alat dalam bentuk teks tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.

Tujuan Pembelajaran

- 1 Setelah membaca cerita, siswa mampu mengidentifikasi unsur intrinsik dari cerita yang dibaca dengan terperinci.
- 2 Setelah membaca cerita, siswa mampu menuliskan unsur intrinsik cerita yang dibaca dalam bentuk peta pikiran dengan terperinci.
- 3 Setelah membaca cerita, siswa mampu menghubungkan sikap tokoh dengan pengamalan sila ketiga Pancasila dengan benar.
- 4 Setelah membaca cerita, siswa mampu menceritakan kegiatan yang bisa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari sesuai sila ketiga Pancasila dengan benar.



Mari Membaca



"Acil Ida dan *Jukung* kejujuran"

Setelah melaksanakan sholat Shubuh dan disambut dengan sapaan sinar mentari pagi, bergegaslah acil Ida dengan menggunakan *jukung* (perahu tradisional) pergi kerumah Haji Udin salah satu pengumpul hasil perkebunan di Desa Sungai Pinang. Acil Ida adalah seorang pedagang di pasar terapung Lok Baintan Kalimantan Selatan yang ikut membantu menjual hasil perkebunan Haji Udin, dari sayur-mayur seperti kangkung, kacang, terong, pucuk singkong, hingga buah-buahan seperti pisang talas, limau, dan asam (mangga kecil). Hasil penjualan akan didapatkan acil Ida dengan sistem bagi hasil. Walaupun mata uang bukan alat pembayaran utama pada pasar terapung, dikarenakan pasar ini juga menerapkan sistem *barter*. Dan acil ida diberikan kebebasan menukarkan barang dagangan dengan kebutuhan sehari-harinya oleh haji Udin dengan catatan melaporkan setelah selesai berdagang, hal inilah yang dipegang oleh acil Ida kurang lebih 15 tahun ikut menjualkan milik haji Udin dikarenakan sikap jujurnya hingga menjadi orang kepercayaan haji Udin.

Saat itu pasar Lok Baintan sangat ramai dengan pengunjung yang berwisata, hal ini membawakan keuntungan bagi para pedagang tak terkecuali acil Ida. Hingga tak terasa semua dagangan ibu Ida habis dibeli oleh para pengunjung. Beranjak pulang mengayuh *jukung* acil Basnah sesama pedagang menyapa acil Ida "Acil Ida, sudah mau balik lah *pian* (kamu)? Habis jualan *pian* nih, lancar rezeki banyak uangnya *pian*". Acil Ida menjawab "Alhamdulillah *acil* Basnah. Jualan hari ini sudah habis jadi mau langsung balik, untuk setoran sama pak haji".

Lalu *Acil* Basnah berkata "Kalau mau setoran, potong terlebih dulu uang hasilnya. Biar nanti uang acil Ida hasilnya lebih banyak. Kalau hasilnya acil kasih semua, nanti ibu sedikit uangnya".

Acil Ida menanggapi "Wah ulun (saya) tidak berani cil, barang yang ulun jual milik haji Udin. Kalau ulun seperti itu sama dengan tikus berdasi (korupsi) di ruang berAC. Alhamdulillah untuk uang hasil bagi sudah lebih dari cukup untuk keluarga kami cil " dengan sedikit bercanda.

Acil Basnah kagum dengan acil Ida "Wah Ibu Ida, pantas saja *pian* jadi kepercayaan haji Udin. *Pian* orangnya jujur dan amanah, semoga rezeki *pian* selalu diluaskan".

"Aamiin, mudahan sama-sama diluaskan rezeki kita cil. Ulun hendak mengantar uang ini dulu cil lah, minta rela. Assalamualaikum" acil Ida mengayuh *jukung* untuk kembali ke desa.

1. Siapa saja tokoh yang terdapat pada cerita?



2. Apa hubungan kerja yang terjadi antara ibu?



3. Apa yang dijual oleh ibu Ida?



4. Apa yang disarankan Acil Basnah kepada Ibu Ida?



5. Bagaimana sifat dari Ibu Ida?



6. Bagaimana tanggapan Ibu Ida terhadap saran Acil Basnah?



Isilah table-tabel dibawah ini berdasarkan cerita di atas dan sampaikan pendapatmu!

Sikap Acil Ida	Pendapatmu

Sikap Acil Basnah	Pendapatmu



Kamu telah membaca cerita "Acil Ida dan *Jukung* kejujuran" pada kegiatan sebelumnya, untuk itu mari lakukan diskusi dengan pokok bahasan berikut ya!

1. Menurutmu apakah sikap Ibu Ida sudah mencerminkan makna sila pertama Pancasila?

[Dashed box for answer to question 1]

2. Menurutmu bagaimana sikap Acil Basnah sesuai dengan makna sila pertama Pancasila?

[Dashed box for answer to question 2]

3. Mengapa kejujuran itu diperlukan?



4. Apa dampak yang muncul jika kita tidak jujur?



5. Bagaimana dengan kamu? Apakah kamu sudah bersikap jujur? Ceritakanlah!



Pembelajaran 5

Kompetensi Dasar

SBdP

3.1 Memahami gambar dan bentuk tiga dimensi

4.1 Menggambar dan membentuk tiga dimensi.

IPS

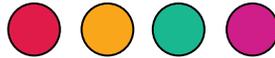
3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan

4.5 Menyajikan petunjuk penggunaan alat dalam bentuk teks tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.

Tujuan Pembelajaran

- 1 Dengan kegiatan menggambar, siswa mampu menggambarkan berbagai kegiatan ekonomi dan pekerjaan yang terkait di lingkungan sekitar dengan baik.
- 2 Dengan kegiatan menggambar, siswa mampu menjelaskan kegiatan ekonomi dan pekerjaan yang terkait di lingkungan sekitar dengan tepat.
- 3 Dengan mengamati lingkungan sekitar, siswa mampu menyebutkan berbagai kegiatan ekonomi dan pekerjaan yang terkait di lingkungan sekitar dengan tepat.
- 4 Dengan mengamati lingkungan sekitar, siswa mampu menyajikan berbagai kegiatan ekonomi dan pekerjaan yang terkait di lingkungan sekitar dengan benar.

Mari Mengamati



Lukislah pekerjaan yang ada disekitar sekolah maupun tempat tinggalmu beserta kegiatan yang dilakukan sesuai dengan profesinya.

Namun, sebelum menggambar kamu harus mengamati terlebih dahulu berbagai pekerjaan yang kamu temukan di lingkungan sekolah ataupun tempat tinggalmu.

Tuliskan jenis pekerjaan beserta kegiatan yang terkait dengan pekerjaan tersebut, pada tabel berikut!

No	Jenis Pekerjaan	Kegiatan
1.	Guru	Mengajar
2.	Penjaga Sekolah	Membersihkan lingkungan sekolah
3.		
4.		

Pilihlah salah satu pekerjaan berdasarkan tabel di atas kemudian, gambarlah pekerjaan tersebut beserta kegiatan terkait!

Gambarlah sketanya pada kolom berikut!

Pembelajaran 6

Kompetensi Dasar

PPKn

- 3.1 Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila
- 4.1 Menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.

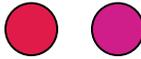
Bahasa Indonesia

- 3.5 Membangun pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).
- 4.5 Mengkomunikasikan secara lisan dan tulisan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih sendiri dan dibaca yang didukung oleh alasan.

Tujuan Pembelajaran

- 1 Dengan membaca teks bacaan, siswa mampu menilai komentar tentang pesan moral berdasarkan pendapat pribadi dengan terperinci.
- 2 Setelah membaca teks bacaan, siswa mampu menyajikan penilaian komentar tentang pesan moral berdasarkan pendapat pribadi dengan percara diri.
- 3 Dengan membaca teks bacaan, siswa mampu membedakan sikap yang baik dan sikap yang tidak baik terkait nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dengan tepat.

Mari Membaca



Baca kembali teks tentang "Acil Ida dan *Jukung* kejujuran" yang terdapat dalam pembelajaran sebelumnya di dalam hati.

"Acil Ida dan *Jukung* kejujuran"

Setelah melaksanakan sholat Shubuh dan disambut dengan sapaan sinar mentari pagi, bergegaslah acil Ida dengan menggunakan *jukung* (perahu tradisional) pergi kerumah Haji Udin salah satu pengumpul hasil perkebunan di Desa Sungai Pinang. Acil Ida adalah seorang pedagang di pasar terapung Lok Baintan Kalimantan Selatan yang ikut membantu menjual hasil perkebunan Haji Udin, dari sayur-mayur seperti kangkung, kacang, terong, pucuk singkong, hingga buah-buahan seperti pisang talas, limau, dan asam (mangga kecil). Hasil penjualan akan didapatkan acil Ida dengan sistem bagi hasil. Walaupun mata uang bukan alat pembayaran utama pada pasar terapung, dikarenakan pasar ini juga menerapkan sistem *barter*. Dan acil ida diberikan kebebasan menukarkan barang dagangan dengan kebutuhan sehari-harinya oleh haji Udin dengan catatan melaporkan setelah selesai berdagang, hal inilah yang dipegang oleh acil Ida kurang lebih 15 tahun ikut menjualkan milik haji Udin dikarenakan sikap jujurnya hingga menjadi orang kepercayaan haji Udin.

Saat itu pasar Lok Baintan sangat ramai dengan pengunjung yang berwisata, hal ini membawakan keuntungan bagi para pedagang tak terkecuali acil Ida. Hingga tak terasa semua dagangan ibu Ida habis dibeli oleh para pengunjung. Beranjak pulang mengayuh *jukung* acil Basnah sesama pedagang menyapa acil Ida "Acil Ida, sudah mau balik lah *pian* (kamu)? Habis jualan *pian* nih, lancar rezeki banyak uangnya pian". Acil Ida menjawab "Alhamdulillah *acil* Basnah. Jualan hari ini sudah habis jadi mau langsung balik, untuk setoran sama pak haji".

Lalu *Acil* Basnah berkata "Kalau mau setoran, potong terlebih dulu uang hasilnya. Biar nanti uang acil Ida hasilnya lebih banyak. Kalau hasilnya acil kasih semua, nanti ibu sedikit uangnya".

Acil Ida menanggapi "Wah ulun (saya) tidak berani cil, barang yang ulun jual milik haji Udin. Kalau ulun seperti itu sama dengan tikus berdasi (korupsi) di ruang berAC. Alhamdulillah untuk uang hasil bagi sudah lebih dari cukup untuk keluarga kami cil" dengan sedikit bercanda.

Acil Basnah kagum dengan acil Ida "Wah Ibu Ida, pantas saja *pian* jadi kepercayaan haji Udin. *Pian* orangnya jujur dan amanah, semoga rezeki pian selalu diluaskan".

"Aamiin, mudahan sama-sama diluaskan rezeki kita cil. Ulun hendak mengantar uang ini dulu cil lah, minta rela. Assalamualaikum" acil Ida mengayuh *jukung* untuk kembali ke desa.

1. Berikan pendapatmu tentang tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita!



2. Bagaimana pendapatmu terkait konflik yang terjadi dalam cerita?



3. Apa pesan moral yang dapat kita ambil dari cerita diatas?

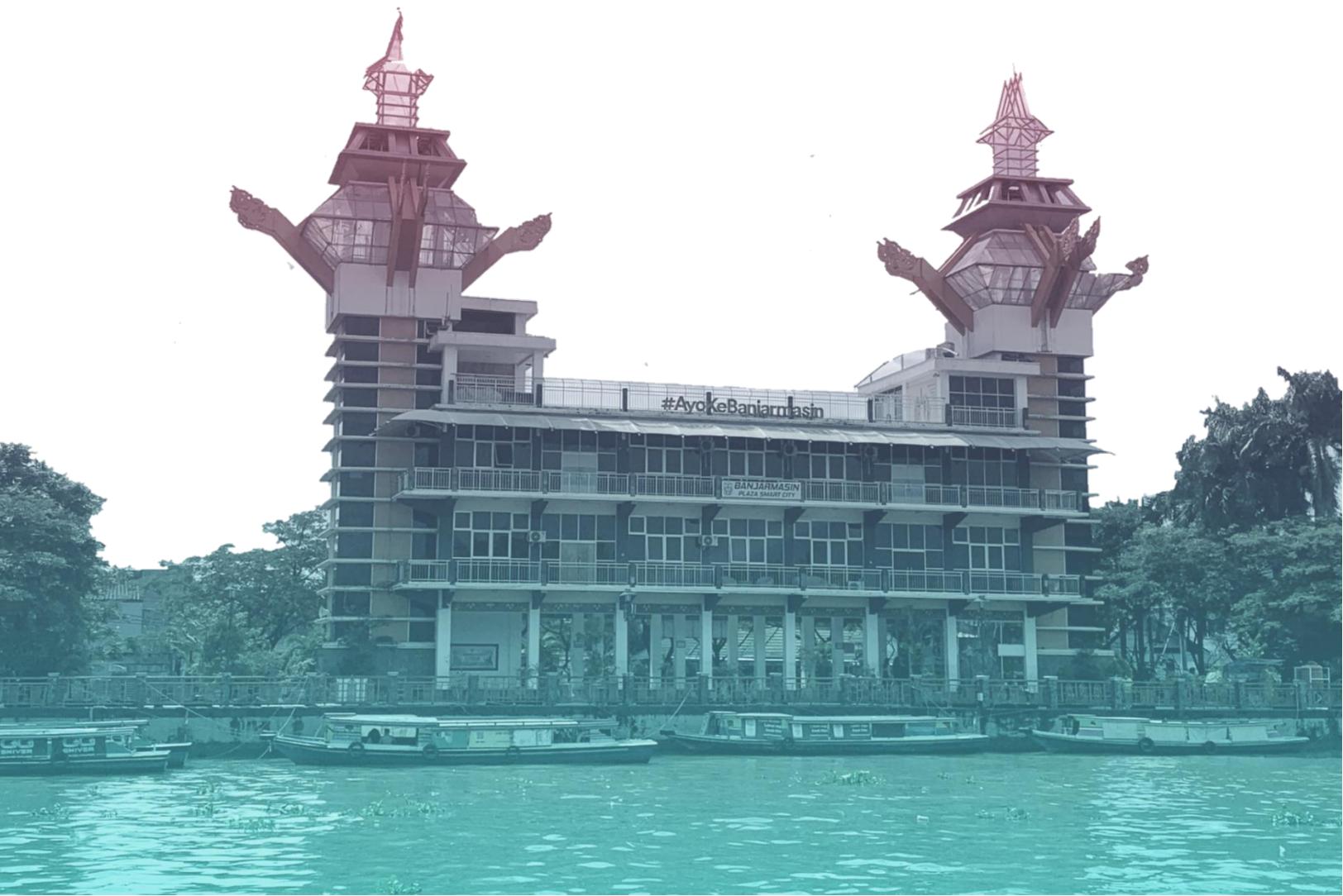


Untuk melihat dan
mendengarkan video
silahkan *scan QR Code*
berikut



Kalian juga dapat
mengikuti link berikut

<https://www.youtube.com/watch?v=XzGGF>



DAFTAR PUSTAKA

Anggari, Angie St. Dkk. 2017. *Berbagai Pekerjaan/ Buku Siswa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Anggari, Angie St. Dkk. 2017. *Berbagai Pekerjaan/ Buku Guru Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Ibrohim, Maulana. M. [maulana Malik Ibrohim]. (2020, Mei, 21). *Konsep Multiple Intelligences* [Video]. Youtube. <https://youtu.be/1EyLbU3Yja0>

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2012. *Dokumen Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud.

[Kreativv]. (2020, Agustus, 06). *Mengenai Tipe Kecerdasan dan Gaya Belajar, Kamu yang Mana?* [Video]. Youtube. <https://youtu.be/aa8LBUmQsiE>

BIODATA PENULIS

BIODATA PENULIS 1



Dr. Noorhapizah, ST, M.Pd. Lahir di kota Bandung, 15 Desember 1972. Penulis tinggal Jl. Dharma Bakti V, Kelurahan Pemurus Luar Banjarmasin- Kalimantan Selatan. Pendidikan yang telah ditempuh S1 ST-INTEN Bandung (Teknik Informatika) tahun 1995, S2 Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin (Manajemen Pendidikan) tahun 2010, S3 Universitas Negeri Malang (Manajemen Pendidikan) tahun 2014. Penulis aktif menulis buku dan artikel jurnal.

Sekarang menjadi dosen pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat. Email noorhapizah@ulm.ac.id

BIODATA PENULIS 2



Diani Ayu Pratiwi, M.Pd. Lahir di kota Banjarmasin 28 Agustus 1993. Penulis tinggal di alamat Jl. Sultan Adam Komplek Mandiri Permai No. 28 Rt.34 Kelurahan Surgi Mufti Kecamatan Banjarmasin Utara Provinsi Kalimantan Selatan. Pendidikan yang telah di tempuh S1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin Kalimantan Selatan (2011-2015). Selanjutnya

pedidikan S2 pada program studi Pendidikan Dasar pascasarjana Universitas Negeri Malang (2015-2017). Sekarang menjadi dosen pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat (2018- sekarang). Penulis aktif menulis buku dan artikel jurnal. Email: diani.pratiwi@ulm.ac.id. No hp/wa: 08991137884.

Dina Rizky Azzahra, Lahir di salah satu kota yang terkenal dengan semboyan **Waja Sampai Kaputing**, Banjarmasin Kalimantan Selatan pada tanggal 4 September tahun 2000. Si sulung dari dua bersaudara yang gemar dengan seni dan fotografi tapi sayangnya tidak pandai menari. Merupakan **Mahasiswi** aktif di Prodi PGSD ULM Banjarmasin yang senang berbahasa asing seperti Korea dan Inggris. **Aku bisa aku mampu** merupakan motto hidupnya. *Find me on Instagram @dnrzkzzhr__*



Ika Sepriyani, Lahir Barito Kuala 02 September 2001, **Mahasiswi** semester 7 Program Studi PGSD, bertempat tinggal di Barito kuala, anak pertama dari 3 bersaudara yang memberanikan diri mencoba hal baru, bercita-cita sebagai Guru dan berguna bagi siapapun di sekitar, **dengan kalimat menjadi diri sendiri ternyata kali ini bisa membantu keluar dari zona nyaman diri**. Mari berkunjung ke instagramnya @hpvyasm

Erly Noorliana. Banjarmasin, 04 Februari 2001. Motto hidup: **Gagal bukanlah akhir dari segalanya, tetapi gagal adalah awal untuk memulai segalanya**. ig: Erly.noor.liana dan Erly_noorliana fb: Erly Noor Liana.





Nor Latifah, lahir di Banjarmasin pada 11 Maret 2001. Seorang mahasiswi program studi PGSD ULM yang akrab disapa dengan "**Ifeh**". Ia memiliki hobi membaca, bernyanyi serta desain grafis. Berpegang teguh pada kalimat "**Tidak ada yang tidak mungkin bagi orang yang percaya**" sehingga ia cukup percaya diri saat mencoba hal baru dan mempelajarinya. Menurutnya juga, *Practice makes perfect*. Yuk mampir ke instagramnya @nltifah.

Tri Ayu Saptaning Putri, Lahir di kota Seribu Sungai, Banjarmasin, 10 Maret 2001. Si *plegmatis* yang kadang *sanguinis* ini memiliki hobi menulis, berenang, dan juga melukis. Saat ini menjadi **Mahasiswi** aktif Prodi PGSD ULM Banjarmasin. Melakukan hal semaksimal mungkin adalah motto hidup yang terus dipegang oleh anak bungsu dari tiga bersaudara ini. Jejaknya bisa dilacak melalui akun *instagram* @Triayusp



Ahmad Ariadi, Lahir di Balangan 14 Juli 2000 hidup di tanah *Sabilal Muhtadin*. Si bungsu yang suka membaca novel memiliki cita-cita menjadi seorang guru dan masih berjuang di medan perangnya. Memiliki motto hidup "**Sabar-syukur, Syukur-sabar**", mari berteman di *instagram* @Ahmadmuhibbin.



Bahan ajar buku tematik Kelas 4 Tema 4 Berbagai Pekerjaan di Sekitarku. berbasis keterampilan revolusi 4.0 Multiple Intelligents dengan muatan lingkungan lahan basah dan kearifan local Kalimantan Selatan melalui pengoptimalan aktivitas dan media pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik dalam mencapai standar yang telah ditentukan. Buku tematik terpadu ini juga menjabarkan proses pembelajaran yang akan membantu siswa untuk mencapai setiap kompetensi yang diharapkan melalui pembelajaran aktif, kreatif, menantang, dan bermakna serta mendorong mereka untuk berpikir kritis berlandaskan kepada nilai-nilai luhur.

Buku ini merupakan penyempurnaan dari bahan ajar dengan mengembangkan keterampilan Critical Thinking, Creativity, Problem Solving, Collaboration, Negotiation, Communication, Dessionion Making, Independence, ditambahkan dengan keberagaman di Kalimantan Selatan yang memiliki lahan basah.